# ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP OMSET, KEUNTUNGAN, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**SKRIPSI**


Ditulis Oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : Ela Ramadhayana |
| Nomor Mahasiswa | : 15311433 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan |

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**


**2019**

# ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP OMSET, KEUNTUNGAN, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

**SKRIPSI**

ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana strata-1 di Program Studi Manajemen,

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia


Ditulis Oleh :

| | |
|---|---|
| Nama | : Ela Ramadhayana |
| Nomor Mahasiswa | : 15311433 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan |


**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2019**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya yang menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis,




Ela Ramadhayana

ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP OMSET, KEUNTUNGAN, DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

| | |
|---|---|
| Nama | : Ela Ramadhayana |
| Nomor Mahasiswa | : 15311433 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Bidang Konsentrasi | : Keuangan |

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Arif Singapurwoko,,S.E.,M.B.A.

## BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR TERHADAP OMSET, KEUNTUNGAN DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA YANG TERDAFTAR DI BEI**

Disusun Oleh : **ELA RAMADHAYANA**

Nomor Mahasiswa : **15311433**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 12 Maret 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Arif Singapurwoko, SE., MBA .....

Penguji : Kartini, Dra., M.Si. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

## KATA PENGANTAR

**Assalaamu'alaikum Wr. Wb.**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, kesehatan, bimbingan, kekuatan lahir dan batin serta rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Pengungkapan CSR Terhadap Omset, Keuntungan, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)", sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan bimbingan dan dorongan yang sangat besar dari berbagai pihak. Untuk itu atas segala bantuan dan bimbingan tersebut, penulis dengan hati yang tulus mengucapkan banyak terimakasih yang sedalamdalamnya kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala hal. Laa Ilaaha Ilallah, tiada tuhan selain Allah. Laa Haula Wa Laa Quwwata Illaa Billah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Serta Nabi Muhammad SAW sabagai suri tauladan yang baik dalam segala aspek kehidupan, rahmat bagi semesta alam.
2. Kedua Orang Tua Tercinta, ayahanda Ir. Mahyuddin dan ibunda Ely Safina yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan, cinta, serta kasih sayang yang tulus tanpa batas.

3. Syari Indah, Azmi Azis, dan Amelia Ulfa selaku saudara kandung penulis dan Agamna Rahmat selaku abang ipar penulis yang selalu mendoakan, menyemangati, dan mempermudah jalannya skripsi ini.
4. Bapak Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Anjar Priyono, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku ketua Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Arif Singapurwoko, S.E.,M.B.A. selaku dosen pembimbing, yang dengan segala kesabaran, kerelaan dan keikhlasan hati memberikan saran, mendukung, membimbing, mengoreksi, dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap staff pengajar prodi Manajemen dan seluruh keluarga besar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan penulis ilmu akademik maupun non-akademik selama duduk di bangku perkuliahan.
9. Kepada Abdul Hafidh yang telah mendoakan, menyemangati, membantu dan senantiasa mendampingi penulis dalam suka maupun duka.
10. Sahabat-sahabat dekat penulis, Risky Wulandani, Yuanita Nawang Pramadya, Nurashikin, Diah Ayu Ismawati, dan Medi Eliansyah yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis, dan juga kebersamaan kita selama hampir 4 tahun ini.

11. Rekan satu perjuangan Dwi Ningtyas R, Erlinda Rismawati, Siti Nurul Aliyah, Hanan Ashila Gubiananda dan Pratiwi Ismi Giarti yang selalu saling mendukung dan membantu jalannya skripsi ini.
12. Sahabat dekat penulis, Aliffia Rafita dan Muhammad Zaldi yang telah memberi doa, semangat dan menghibur penulis.
13. Teman-teman semasa kuliah, Teman-teman manajemen angkatan 2015, dan teman-teman satu atap semasa KKN 57 Unit 382.
14. Teman-temanku di Aceh dan di Jogja yang tak bisa disebutkan namanya satu-persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan pahala yang berlimpah atas budi baik mereka selama ini, Aamiin. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

**Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.**

Yogyakarta, 12 Februari 2019

Penulis,

Ela Ramadhayana

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang sejauh mana pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan keluarga yang digambarkan di dalam pengungkapan CSR pada laporan tahunan (annual report) perusahaan yang dihitung dengan indicator *Global Reporting Intiative (GRI) G3*, terhadap omset perusahaan yang digambarkan oleh Net Profit Margin (NPM), keuntungan yang digambarkan oleh Return On Asset (ROA), dan nilai perusahaan yang digambarkan oleh Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode pengamatan tiga tahun yaitu 2015-2017. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga diambil secara acak, sebanyak 31 perusahaan yang telah dianalisis dengan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengungkapan CSR dalam annual report perusahaan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap NPM dan ROA tetapi berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.



**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility*, Omset (NPM), Keuntungan (ROA), dan Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

***ABSTRACK***

*This study discusses the extent to which the influence of disclosure of corporate social responsibility on family companies depicted in CSR disclosures in company annual reports is calculated by the indicator of the Global Reporting Initiative (GRI) G3, on the company's turnover described by Net Profit Margin (NPM), the profits depicted by Return On Assets (ROA), and firm values described by Tobin's Q. This study uses a population of family companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the three-year observation period that is 2015-2017. And the sample used in this study was also taken randomly, as many as 31 companies that have been analyzed using multiple linear regression analysis tools. The results of this study indicate that the disclosure of CSR in the annual report of family companies has no significant effect on NPM and ROA but has a significant effect on Tobin's Q.*

***Keywords:*** *Corporate Social Responsibility, Turnover (NPM), Profit (ROA), and Firm Value (Tobin's Q).*

## DAFTAR ISI


**Halaman Sampul** ..... **i**

**Halaman Judul** ..... **ii**

**Halaman Pernyataan Bebas Plagiarism** ..... **iii**

**Lembar Pengesahan** ..... **iv**

**Lembar Berita Acara Ujian Skripsi** ..... **v**

**KATA PENGANTAR** ..... **vi**

**ABSTRAK** ..... **ix**

**DAFTAR ISI** ..... **xi**

**BAB I : PENDAHULUAN** ..... **1**

1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2 Rumusan Masalah Penelitian ..... 7

1.3 Tujuan Penelitian ..... 7

1.4 Manfaat Penelitian ..... 8

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA** ..... **9**

2.1 Landasan Teori ..... 9

2.1.1 Corporate Sustainability Theory ..... 10

2.1.2 Corporate Social Responsibility ..... 10

2.1.3 Perusahaan Keluarga ..... 14

2.1.4 Omset ..... 16

2.1.5 Keuntungan ..... 18

2.1.6 Nilai Perusahaan ..... 19

2.1.7 *Firm Size* ..... 20

2.1.8 *Leverage* ..... 22

2.1.9 Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap omset perusahaan ..... 24

2.1.10 Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap keuntungan perusahaan ..... 24

2.1.11 Hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan ..... 26
2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis ..... 27
2.2.1 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap omset perusahaan ..... 27
2.2.2 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap keuntungan perusahaan ..... 28
2.2.3 Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan ..... 30
2.3 Kerangka Penelitian ..... 33
**BAB III : METODE PENELITIAN ..... 34**
3.1 Populasi dan Sampel ..... 34
3.2 Data dan Sumber Data ..... 35
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian ..... 36
3.3.1 Variabel Dependen ..... 36
3.3.1.1 Omset ..... 36
3.3.1.2 Keuntungan ..... 37
3.3.1.3 Nilai Perusahaan ..... 37
3.3.2 Variabel Independen ..... 38
3.3.3 Variabel Kontrol ..... 39
3.3.3.1 *Firm Size* ..... 39
3.3.3.2 *Leverage* ..... 39
3.4 Jenis dan Teknik Pengujian Data ..... 40
3.4.1 Statistik Deskriptif ..... 40
3.4.2 Uji Asumsi Klasik ..... 40
3.4.2.1 Uji Normalitas ..... 40
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas ..... 41
3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 41
3.4.2.4 Uji Autokorelasi ..... 42

3.4.3 Pengujian Hipotesis ..... 42
3.4.3.1 Analisis Regresi Berganda ..... 42
3.4.3.2 Uji T (Parsial) ..... 43
3.4.3.3 Uji F (Simultan) ..... 44
3.4.3.4 Uji Koefisien Determinasi ..... 44
**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 45**
4.1 Deskripsi Data Penelitian ..... 45
4.2 Pengujian Asumsi Klasik ..... 47
4.2.1 Uji Normalitas ..... 48
4.2.1.1 Kolmogorov-smirnov ..... 48
4.2.1.2 P-plot ..... 48
4.2.2 Uji Multikolinieritas ..... 49
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 49
4.2.4 Uji Autokorelasi ..... 50
4.3 Pengujian Hipotesis ..... 51
4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda ..... 51
4.3.2 Hasil Uji T ..... 56
4.3.3 Hasil Uji F ..... 60
4.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 61
**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN ..... 63**
5.1 Kesimpulan ..... 63
5.2 Keterbatasan Penelitian ..... 63
5.3 Saran ..... 64
**DAFTAR PUSTAKA ..... 65**
**LAMPIRAN ..... 74**

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1 : Daftar Sampel Perusahaan Keluarga ..... 35

Tabel 4.1 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... 46

Tabel 4.2 : Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) ..... 48

Tabel 4.3 : Hasil Uji Multikolinearitas..... 49

Tabel 4.4 : Hasil Uji Autokorelasi ..... 50

Tabel 4.5 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (model pertama)..... 51

Tabel 4.6 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (model kedua)..... 53

Tabel 4.7 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (model ketiga)..... 55

Tabel 4.8 : Hasil Uji F ..... 60

Tabel 4.9 : Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Penelitian..... 33

## DAFTAR LAMPIRAN


| | | |
|---|---|---|
| Lampiran 1 | : Daftar Sampel Perusahaan Keluarga tahun 2015-2017 ..... | 74 |
| Lampiran 2 | : Daftar Indikator Global Reporting Initiative..... | 75 |
| Lampiran 3 | : Hasil Pengungkapan CSR Indeks ..... | 81 |
| Lampiran 4 | : Hasil Rekapitulasi Data..... | 93 |
| Lampiran 5 | : Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 96 |
| Lampiran 6 | : Hasil Uji Normalitas ..... | 97 |
| Lampiran 7 | : Hasil Uji Multikolinearitas..... | 100 |
| Lampiran 8 | : Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 101 |
| Lampiran 9 | : Hasil Uji Autokorelasi ..... | 103 |
| Lampiran 10 | : Hasil Uji Hipotesis..... | 104 |

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dizaman modern seperti sekarang, perusahaan terbuka maupun perusahaan keluarga masuk kedalam kategori organisasi yang mengelola berbagai sumber daya yang ada, dengan suatu tujuan untuk memproduksikan barang / jasa agar mendapatkan keuntungan dan meningkatkan value perusahaannya. Dengan adanya persaingan usaha atau bisnis yang terbilang cukup ketat baik antar global maupun universal, perusahaan harus memiliki tujuan tersendiri dan menanamkan prinsip bahkan nilai yang bisa berpengaruh kepada kesejahteraan bersama, dan perusahaan dalam menanamkan prinsipnya pasti dalam dua bentuk yaitu dalam bentuk jangka pendek dan juga jangka panjang. Pada jangka pendek, perusahaan mengharapkan bisa menghasilkan keuntungan secara maksimal dengan cara memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Sedangkan dalam bentuk jangka panjang, perusahaan harus memikirkan bagaimana cara memakmurkan pemilik saham dengan meminimalkan nilai perusahaannya seefisien mungkin sehingga profit yang didapat tidak berhenti begitu saja dan bisa dimanfaatkan untuk penciptaan yang lainnya lagi diwaktu yang akan datang.

Semakin cepat perubahan dan persaingan yang ada di Indonesia ini, membuat hal baru terus muncul seperti dalam hal maraknya akan perusahaan keluarga yang didirikan oleh sebuah keluarga dan dikelola oleh sebagian keluarganya. Semua

tanggungjawab jatuh kepada pihak keluarga dalam menjalankan usahanya agar terus meningkat dan berkembang mengikuti pangsa pasar. Kinerja keuangan pada perusahaan keluarga pun tetap sesuai seperti halnya perusahaan pada umunya yang terus dikontrol untuk menghasilkan laba / keuntungan yang optimal dan dialokasikan seefisien mungkin. Campopiano (2014) menyatakan bahwa perusahaan keluarga diera sekarang memang sudah ada di mana-mana dan memainkan peran penting di semua ekonomi dunia, tetapi yang dinilai adalah bagaimana mereka berbeda dalam menetapkan suatu kegiatan sosial dan lingkungan dari perusahaan non-keluarga sebagian besar telah diabaikan dalam alurnya. Sehingga sekarang perusahaan keluarga maupun perusahaan pada umumnya harus terus bersaing secara ketat dan sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perkembangan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang kini sangat bergantung kepada berbagai aspek, salah satunya aspek perekonomian dalam ruang lingkup kesejahteraan ekonomi masyarakat. Bagaimana tidak, perkembangan ekonomi disuatu negara itu diukur melalui jumlah pendapatan perkapita penduduk negara tersebut. Pendapatan perkapita penduduk di suatu negara dapat dipengaruhi oleh kemajuan dua jenis ekonomi yang biasa dikenal dengan ekonomi makro dan ekonomi mikro.

Seiring perkembangan zaman yang semakin meningkat dan maju, membuat kegiatan masyarakat sehari-hari tidak bisa dipisahkan dari produsen-produsen barang atau jasa, baik itu produsen dari perusahaan makro atau perusahaan mikro. Selain

menjadi konsumen, masyarakat Indonesia dewasa ini juga dapat berinvestasi pada perusahaan-perusahaan produsen dengan menggunakan jasa orang ketiga yang disediakan oleh pemerintah dalam hal pasar modal yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia).

Seorang investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan pasti perlu memastikan modalnya yang dimasukkan kepasar modal tersebut bisa atau mampu memberikan tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapannya, sehingga perusahaan tersebut juga dapat dikatakan baik oleh para investor pada kegiatan investasi yang dilakukannya dan investor pun sekaligus dapat mengetahui kinerja perusahannya. Menurut Rangkuti (2005) yang menerangkan bahwa cara untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut bisa dilakukan dengan cara menganalisis rasio profitabilitas perusahaannya agar kita dapat mengendalikan laba yang diperoleh oleh perusahaan itu sendiri.

Didalam perusahaan, pasti mengungkapkan kegiatan CSR dengan memandang terlebih dahulu lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan berbagai aspek yang dapat ditinjau langsung oleh perusahaan. Perusahaan akan berbondong-bondong melakukan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut jika tahu dampak dari apa yang mereka lakukan nantinya, tapi masih ada beberapa perusahaan yang belum menyadari akan pentingnya peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitarnya. Beberapa perusahaan pun dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan pasti didampingi dengan kegiatan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) tersebut yang dimana tujuannya itu juga agar dapat menciptakan dan membangun

image perusahaan yang baik dimata investor sekaligus agar mendapatkan perhatian dari seluruh masyarakat yang ada. Pada perusahaan yang menerapkan investasi didalam aktivitas CSR nya pasti mengandung resiko yang terbilang cukup rendah, hal itu disebabkan karena potensi untuk dikenai biaya dimasa yang akan datang menjadi semakin rendah, dan disisi lain perusahaan juga akan memperoleh reputasi yang terbilang cukup bagus adanya.

Para investor sudah pasti akan selalu melihat dan memantau terus perkembangan kegiatan CSR yang perusahaan lakukan demi return yang mereka harapkan sesuai. Moser dan Martin (2012) menegaskan jika kegiatan CSR meningkatkan kinerja keuangan, maka kecil kemungkinan investasi tersebut menurunkan nilai pemegang saham. Ada beberapa investasi pada CSR yang mungkin akan tetap menurunkan nilai pemegang saham dikarenakan dua alasan, yaitu: *Pertama,* manajer masih dapat menghabiskan sumber daya untuk kegiatan CSR demi menghasilkan sebuah hasil yang lebih tinggi jika dialokasikan untuk kegiatan investasi lainnya; dan *kedua,* feedback dari semua kegiatan CSR bisa menguntungkan satu sama lain, tetapi beberapa kegiatan CSR yang individu masih terbilang belum menguntungkan. Sehingga, perusahaan memang masih perlu memandang akan pentingnya CSR didalam kehidupan bersosialisasi antar perusahaan dan masyarakat.

Informasi mengenai CSR setahap demi setahap semakin penting dalam ekonomi global dan perusahaan yang telah secara luas menggunakannya sebagai media komunikasi dengan semua pemangku kepentingan (Cho et al. 2013).

Pengungkapan informasi CSR termasuk informasi yang paling sering digunakan untuk mengambil keputusan dan dianggap sebagai informasi paling penting oleh analis dan para investor. Dan menurut (Williams dan Pei 1999) menyatakan bahwa pengungkapan informasi CSR tersebut berguna untuk menghadapi stakeholder yang berbeda-beda reaksinya sehingga hal itu dapat mencakup sebagian besar dari topik yang berkaitan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Dari pengungkapan CSR ini, kita harus memperhatikan omset dan keuntungan yang diperoleh dari sebagian investasi yang dialokasikan untuk kegiatan CSR dan pengembangan perusahaan. Semakin baik CSR dilakukan maka semakin bagus citra perusahaan dimata investor dan masyarakat sekitar, sehingga dengan begitu perusahaan mampu meningkatkan loyalitas dengan produk yang dihasilkannya. Begitupula, jika semakin konsisten perusahaan menjalankan kegiatan CSR tersebut, maka semakin banyak investor yang mencoba menginvestasikan modalnya diperusahaan kita. Semua itu dikarenakan bahwa perusahaan dapat menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dengan baik dan berdampak positif untuk kedepannya. Bukan hanya itu saja, perusahaan juga harus memegang tanggung jawab untuk tidak sekali-kali mengecewakan para investornya walau perusahaan akan menghadapi risiko kedepannya, sehingga perusahaan harus memikirkan hal yang jangka panjang dalam mengambil keputusan terbaik dan mencoba menyesuaikannya dengan sudut pandang para investor.

Leverage dan ukuran perusahaan (Firm size) juga dapat menjadi pengaruh pada kegiatan pengungkapan CSR. Seperti menurut Sawir (2004) bahwa *Leverage* dalam perusahaan dijadikan sebagai sumber pendanaan didalam suatu organisasi yang hal tersebut dapat diambil, baik dari internal organisasi yang berupa laba ditahan (retained earning) dan penyusutan maupun dari eksternal organisasi yang dapat berupa hutang atau penerbitan saham yang baru. *Leverage* tersebut mampu menunjukan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut jikalau perusahaan tersebut dilikuidasi. Sehingga leverage ini merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utangnya (financial leverage). Dan hal itu dapat kita manfaatkan untuk kegiatan CSR yang jika memang membutuhkan biaya yang tidak terduga-duga. Begitu juga dengan ukuran perusahaan atau firm size yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dimana yang menunjukkan perusahaan tersebut terlihat lebih besar pasti dikarenakan volume pengungkapan CSR yang lebih besar pula. Jadi, pengungkapan CSR dan ukuran perusahaan menentukan titik keuntungan suatu perusahaan keluarga maupun perusahaan pada umumnya.

Dari latar belakang diatas yang telah dijelaskan, membuat peneliti tertarik dan berusaha untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "**Analisis Pengungkapan CSR Terhadap Omset, Keuntungan, dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di BEI**".

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap omset perusahaan keluarga?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap keuntungan perusahaan keluarga?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan keluarga?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat kita ambil tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap omset perusahaan keluarga.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap keuntungan perusahaan keluarga.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan keluarga.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

   Penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi tambahan bagi para investor yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika akan melakukan penanaman modal (investasi) pada suatu perusahaan yang khususnya pada perusahaan keluarga.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan dan membuat kebijakan dalam Corporate Social Responsibilty (CSR).

3. Bagi Akademisi

   Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai tambahan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman dalam proses mengetahui pengaruh dari pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## 2.1 Landasan Teori

### 2.1.1 Corporate Social Responsibilty

Resmi (2018) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tersebut suatu hal yang yang dapat menciptakan itikad baik menuju keuntungan dunia maupun akhirat dan mampu membuat lingkungan sosial dan bisnis menjadi lebih kondusif juga ramah. Lingkungan sosial dan bisnis yang kondusif dan ramah akan memungkinkan perusahaan untuk mencapai target utama mereka yaitu dalam mencapai laba dan memaksimalisasikan kekayaan para pemegang saham. Devinney (2009) menjelaskan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan yang berguna juga untuk merespons masyarakat. Jika secara etisnya berguna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat dan menjalankan persyaratan hukum pemerintah. CSR yang berarti pula lingkungan harus dijaga kebersihannya dengan persyaratan hukum untuk mendapatkan feedback atau manfaat dari pemerintah.

Menurut Khlif et al., (2015) menerangkan bahwa dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan yang diciptakan sesuai dengan harapan stakeholder, kepercayaan dan legitimasi yang terbilang dapat meningkatkan hubungan antar stakeholder dan sekaligus dapat menghasilkan banyak manfaat-manfaat lainnya. Pengungkapan CSR juga dapat mempengaruhi

kinerja keuangan perusahaan melalui beberapa tahap penting, seperti: peningkatan motivasi dan produktivitas karyawan, peningkatan penerimaan produk di antara pelanggan, dan peningkatan penerimaan di kalangan investor yang mendukung nilai-nilai sosial bahkan lingkungan. Secara keseluruhan, manfaat yang diharapkan dari pengungkapan CSR tersebut sebagian besar sudah dapat melebihi biaya yang ditargetkan dari kinerja keuangan perusahaan yang lebih tinggi.

Riantani (2015) menyatakan bahwa implementasi CSR yang menuntut tanggung jawab dari perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan tersebar di seluruh dunia lingkungan bisnis secara global. Sebuah pedoman untuk implementasi CSR sebagai standar internasional adalah ISO 26000: Standar Panduan tentang Tanggung Jawab Sosial, yang dimana CSR tersebut diterapkan tidak hanya untuk perusahaan ekstraktif yang kegiatannya mengeksploitasi alam, tetapi juga untuk berbagi jenis perusahaan apa pun.

Menurut Bulan dan Astika (2014), suatu perusahaan yang memiliki keinginan guna untuk kelangsungan hidup yang baik, maka sangat diharuskan untuk melihat dari sisi *"3P",* yakni *planet, people, dan profit.* Yang dimana selain untuk mengejar keuntungan semata, perusahaan juga dianjurkan untuk memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya, serta juga ikut melibatkan diri dalam menjaga kelestarian lingkungan disekitarnya. Menurut Barnett et al.

(2006) yang menjelaskan bahwa adanya manfaat bagi perusahaan yang menjalankan tanggung jawab secara sosial, seperti berikut:

- Lebih mudah dalam menarik sumber daya yang ada
- Dapat memperoleh kualitas pegawai yang tinggi
- Lebih mudah memasarkan produk dan layanan
- Lebih mudah menciptakan peluang yang tak terduga
- Dapat menjadi sumber dari keunggulan kompetitif

Didalam penelitian Aldosari (2015) menerangkan bahwa CSR ditunjukkan dalam banyak hal oleh berbagai penulis dan banyak juga teori yang mencoba menjelaskan keberagamannya. Garriga dan Melé (2004) mengungkapkan empat teori pada kategori CSR yaitu:

***a.*** ***"Teori instrumental"*** yang menjelaskan bahwa perusahaan merupakan instrumen dalam penciptaan kekayaan. Terdapat contoh dalam pendekatan teoritis yang berkaitan dengan kategori termasuk teori pemegang sahamnya Friedman (Freidman, 1962); pendekatan strategis yang dianjurkan oleh para peneliti seperti Prahalad dan Hammond (2002); dan Hart (1995) yang berbasis kepada pendekatan sumber daya.

***b.*** ***"Teori politik"*** yang menjelaskan mengenai pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan terhadap sistem politik negara bahkan wilayah tempat mereka berkerja. Pendukung teori ini termasuk David (1960)

memberitahukan mengenai konstitusionalisme perusahaan; Matten dan Crane (2005) juga mengadopsi Corporate Citizenship, yang dimana itu menjelaskan tentang teori berupaya menerangkan mengapa perusahaan itu perlu berperan sebagai orang yang bertanggung jawab sesuai dengan asal mereka dan sesuai juga dengan lokasi mereka beroperasi.

c. ***"Teori integratif"*** yang menjelaskan tentang mempromosikan integrasi keprihatinan dan tuntutan masyarakat kedalam strategi bahkan proses usaha perusahaan tersebut. Dalam teori ini menggunakan Selznik, yang dimana pada awal tahun 1957 perusahaan sudah mengadvokasi kewajiban masyarakatnya sebagai keharusan dalam keberhasilan usaha mereka. Wood (1991) juga menegaskan bahwa perusahaan harus berkinerja baik sesuai alur dari kewajiban sosialnya agar mereka dapat berhasil sesuai targetnya.

d. ***"Teori berbasis etika"*** yang menjelaskan tentang hal dalam menanggung tanggung jawab etika perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Aterdapat ahli teori modern yang memang mendukung teori ini seperti halnya Hancock (2005) dan Pettit (2005) yang telah berkontribusi penting terhadap pemahaman CSR di era sekarang ini.

### 2.1.6 Perusahaan Keluarga

Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh sebuah keluarga yang dimana sebagian dari keluarga tersebut memiliki tingkat kepentingannya diperusahaan yang mereka bentuk dan mereka jalankan sesuai prosedur yang berlaku itu sering disebut sebagai Perusahaan Keluarga. Terlihat pada perusahaan keluarga yang pasti memiliki persepsi yang berbeda-beda pula tentang kekuatan, legitimasi, dan urgensi pemangku kepentingan yang dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga, semua itu dikarenakan interaksi yang ketat antara keluarga dan bisnis yang dapat membentuk tujuan juga perilaku perusahaan keluarga itu sendiri.

Bukan hanya itu saja, perusahaan keluarga juga dikenal yang tujuannya tidak hanya mengejar tujuan finansial saja tetapi juga tujuan non-finansialnya. Walaupun Kristianti (2016) menyimpulkan bahwa perusahaan non-keluarga tersebut memiliki sinergi kerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan keluarga itu sendiri, semua itu dikarenakan perusahaan keluarga yang tidak mampu mempraktikkan struktur permodalan yang konservatif tetapi dengan begitu mereka tetap memperlihatkan penggunaan dana yang efisien setiap waktunya.

(McVey & Draho, 2005; Wang, 2006) meneliti bahwa terdapat pengaruh dari kontrol keluarga yang ada didalam suatu perusahaan juga bisa meningkatkan suatu nilai dari perusahaan itu sendiri. Yang dimana, pada hal

ini dapat dilihat dari salah satu kelebihan keluarga, seperti perusahaan yang berorientasi jangka panjang karena perusahaan keluarga sangat ingin mewariskan perusahaannya ke generasi yang berikutnya, sehingga perusahaan juga akan memperhatikan kelangsungan perusahaan dan itu akan membentuk kepedulian terhadap reputasi perusahaan tersebut. Dengan adanya reputasi perusahaan yang baik dan terpandang, perusahaan pasti akan direspon positif oleh para investor sehingga hal itu menyebabkan kenaikan pada harga saham dan membuat nilai perusahaan melambung tinggi.

Menurut Kašparová (2017) menerangkan bahwa ada dua konsep yang paling sering diterapkan oleh beberapa perusahaan keluarga yaitu:

**a.** ***Teori kepengurusan/penatagunaan,*** yang dimana manajer perusahaan keluarganya memposisikan kepentingan mereka pribadi dalam tujuan kolektifnya. Sehingga perusahaan pun dipandang sebagai perluasan keluarga dan mereka mencoba terlibat mereka dalam kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat lagi bagi keluarganya tersebut. Jadi, jika semakin banyak anggota keluarga yang ikut terlibat dalam kegiatan perusahaan, maka akan semakin besar pula ketertarikan perusahaan untuk ikut dalam kegiatan yang bertanggung jawab secara sosial tersebut.

**b.** ***Model kekayaan sosial emosional,*** yang dimana model ini menolak penjelasan yang menerangkan bahwa perusahaan keluarga memiliki

manajemen pengorbanan diri (Berrone, Cruz dan Gomez-Mejia, 2012). Tetapi, semuanya hampir sama dengan teori kepengurusan yang menunjukkan bahwa manajer perusahaan pada keluarga tersebut terbilang sangatlah tertarik pada keberlanjutan transgenerasional, itulah yang disebabkannya mereka mencoba terus dalam membangun citra perusahaan yang positif dan terus melindunginya, bahkan sampai dengan sukarela mengorbankan kerugian ekonomi jangka pendek.

### 2.1.7 Omset

Dalam menghasilkan pendapatan, perusahaan dapat diukur dari beberapa faktor, seperti: Reputasi, harga, produk atau layanan yang ditawarkan, dll. Pengungkapan CSR dapat mempengaruhi semua hal tersebut yang dapat menentukan volume penjualan dan pertumbuhan pendapatan agar dapat menghasilkan laba yang diharapkan. Jumlah omset atau turnover atau pendapatan juga dapat menggambarkan ukuran suatu perusahaan karena dengan besarnya omset yang diterima, maka dana yang dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan perusahaan otomatis lebih besar pula. Menurut Khaveh (2012), investor yang potensial pada umumnya mencari risiko yang lebih rendah dengan pengembalian return yang lebih tinggi. Dalam pelaporan keberlanjutan dapat meningkatkan harga saham dengan dua cara, yaitu: (1) Dengan meningkatkan omset, laba bersih dan juga meningkatkan kinerja

keuangan yang lebih baik. Dan yang (2) dengan meyakinkan para investor juga para pemegang saham.

Makhdoom (2016) Pengertian keadilan sosial dan keterikatan pada organisasi mendukung hubungan antara CSR dan intensi turnover. Perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap keadilan sosial baik secara internal maupun secara eksternal dinilai baik oleh karyawan, maka perusahaan tersebut mampu menciptakan lingkungan kerja yang dapat mendorong karyawannya untuk menjalin ikatan dengan perusahaan lain. Semua hal lainnya dianggap sederajat, karyawan yang merasa memiliki koneksi dengan perusahaan seperti itu seharusnya lebih kecil kemungkinannya untuk pergi secara kehendak sendiri. Aguilera et al. (2007) mencatat bahwa fokus perusahaan pada masalah sosial harus menyampaikan kepada pekerja bagaimana keadilan dan keadilan didukung, pada akhirnya mempengaruhi hasil pekerjaan yang penting seperti absensi dan turnover.

### 2.1.8 Keuntungan

Kurland (2017) menerangkan bahwa suatu benefit perusahaan termasuk bentuk hukum baru yang membutuhkan perusahaan dalam mencapai keuntungan/profit perusahaan yang mengharuskan perusahaan untuk fokus pada pemangku kepentingan. Menurut Murdiono (2018) bahwa keuntungan merupakan salah satu dari konsep CSR, yang dimana pada dasarnya, agenda amal untuk mendapatkan keuntungan dan untuk membantu orang dan

lingkungan sekitar secara berkelanjutan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan itu biasa disebut dengan kegiatan CSR. Sehingga melalui kegiatan CSR tersebut, perusahaan mencoba untuk menyamakan tugas perusahaan antara memenuhi hak istimewa masyarakat dan meningkatkan nilai perusahaan yang ditargetkan.

Murdiono (2018) menegaskan dalam mewujudkan pengungkapan CSR ada salah satu alasan untuk memperdalam kepercayaan para investor terhadap kinerja perusahaan. Itu semua disebabkan karena kesadaran bahwa perusahaan tersebut tidak hanya dapat memperoleh tingkat keuntungan yang amat besar melainkan juga dapat menjaga lingkungan dan masyarakat sekitar dengan mencoba menerapkan prinsip triple bottom line. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa informasi tentang kegiatan CSR dalam suatu perusahaan dapat menjadi preferensi bagi investor untuk membeli saham dan perusahaan dapat mengalokasikan keuntungannya sebijak dan sebaik mungkin demi kesejahteraan masyarakat yang merasakan dampak dari pengungkapan kegiatan CSR.

### 2.1.9 Nilai Perusahaan

Menurut Taswan (2003) Nilai jual diperusahaan atau nilai tambah bagi para shareholder biasa disebut dengan nilai perusahaan. Yang dimana, jika nilai perusahaan melambung tinggi maka kesejahteraan dan kesuksesan perusahaan tersebut juga ikut melambung tinggi. Dalam meningkatkan suatu

nilai perusahaan memang sangat terbilang penting bagi suatu perusahaan, dikarenakan dengan mencoba meningkatkan nilai suatu perusahaan berarti juga meningkatkan kemakmuran para shareholder. Penelitian Haryono (2015) mengemukakan bahwa nilai suatu perusahaan juga berarti suatu prasangka investor terhadap suatu keberhasilan pada perusahaan karena tercermin dari nominal saham perusahaan. Jika harga saham naik maka hal tersebut juga menunjukkan bahwa adanya kepercayaan para investor kepada perusahaan, sehingga membuat para investor bersedia membayar lebih dengan tujuan agar memperoleh pengembalian yang lebih besar pula.

Menurut Modigliani dan Miller (1958) yang terlampir didalam penelitian Tandry et al. (2013) juga menyatakan bahwa nilai perusahaan tersebut ditetapkan sebagai kekuatan untuk meraih pendapatan dari aset perusahaan. Jika memang kekuatan labanya besar, maka tidak dipungkiri lagi akan margin keuntungan yang diperoleh perusahaan juga ikut meningkat sehingga mempengaruhi nilai suatu perusahaan tersebut. Lain halnya lagi dengan Sambora (2014) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan yang besar akan membuat pasar percaya kalau tidak hanya pada kinerja perusahaan yang saat ini saja yang berlaku, tetapi juga prospek perusahaan dimasa depan. Harga pasar saham biasa dianggap sebagai cerminan dari nilai atau bahkan asset perusahaan yang nyata, sehingga dengan semakin besar harga saham, maka semakin besar pula kesejahteraan bagi para shareholder. Dalam

memperhitungkan nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa alat, seperti halnya: Price to Book Value (PBV), Earning Ratio (PER), Tobin's Q, dll.

### 2.1.10 Firm Size

Menurut Riantani (2015) yang menyatakan bahwa kurang perusahaan disebut juga sebagai variabel yang terbilang penting didalam pengungkapan CSR ini dan ukuran perusahaan juga berfungsi seperti barometer yang menjelaskan mengapa perusahaan tersebut dapat terlibat didalam implementasi CSR. Ukuran Perusahaan pada penelitian ini juga dihitung dengan log of total assets. Yang dimana, Log Of Total Assets ini digunakan biasanya untuk mengurangi perbedaan yang signifikan diantara ukuran perusahaan yang besar dengan suatu ukuran perusahaan yang terlalu kecil, sehingga dengan nilai total assetnya tersebut akan dibentuk menjadi logaritma natural, jika dirubah kebentuk logaritma natural ini tujuannya jelas terlihat untuk membuat data total asset dalam keadaan yang berdistribusi normal.

Menurut Rudangga (2016) menyatakan bahwa suatu ukuran perusahaan dianggap bisa mempengaruhi nilai perusahaan itu. Jika semakin besar ukuran atau skala perusahaan, maka membuat perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal akan lebih mudah. Ukuran perusahaan juga merupakan sebuah cerminan total dari aset yang dimiliki oleh suatu perusahan. Dan dalam perusahaan itu sendiri

dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan yang berukuran / berskala kecil dan perusahaan yang memiliki ukuran / berskala besar.

Menurut Sudarmadji dan Sularto (2007) menerangkan bahwa pada besarnya ukuran / skala perusahaan dapat dicantumkan dalam total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Dari yang ketiga pengukuran tersebut, nilai aktiva relatif memiliki keadaan yang lebih stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan didalam proses mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat diartikan sebagai aset yang dimiliki perusahaan pun ikut melambung tinggi dan dana yang diperlukan perusahaan untuk mempertahankan sebuah aktivitas operasionalnya juga menjadi semakin banyak. Jika semakin besar ukuran perusahaan, maka sudah pasti akan mempengaruhi dalam keputusan manajemen perusahaan dalam memutuskan suatu pendanaan apa yang akan dipakai oleh perusahaan supaya keputusan pendanaannya dapat membuat nilai perusahaan menjadi lebih optimal. Dengan demikian, pada perusahaan yang berskala besar pasti memiliki beberapa saham yang tersebar sangat luas dan akan lebih berani dalam mengambil keputusan untuk mengeluarkan saham barunya dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya untuk membiayai pertumbuhan suatu penjualan yang dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil.

Menurut Jónsson (2007), ada tiga teori yang dapat membuat kita percaya bahwa ukuran perusahaan itu penting:

**a.** ***Teori agen utama*** **–** yang menjelaskan bahwa dalam pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan berpengaruh pada perbuatan yang egois/mementingkan diri sendiri oleh manajer yang mungkin memperluas perusahaan mereka sedikit lebih banyak dalam tujuan untuk meningkatkan keuntungan mereka pribadi.

**b.** ***Teori strategis*** **–** yang menjelaskan mengenai ide-ide Porter yang berkaitan dengan tiga strategi generik yang bisa perusahaan gunakan untuk mencapai kepemimpinan biaya keseluruhan, proses pembedaan produk, atau dominasi berbasis fokus yang dapat mewakili titik awal guna mempertimbangkan opsi-opsi strategisnya.

**c.** ***Teori institusional*** – yang menjelaskan bahwa perusahaan sangat berusaha dalam berperilaku dengan cara yang membuat mereka tidak akan diperhatikan sehingga nantinya mereka akan dipilih untuk dikritik. Sehingga dengan begitu membuat perusahaan tersebut secara bertahap akan menjadi lebih mirip dalam perilaku dan mengadopsi pendekatan bisnis yang telah disahkan dan beranggapan bahwa yang lebih besar akan diperlakukan lebih baik dibandingkan dengan yang lebih kecil.

### 2.1.11 Leverage

Menurut Prasetyorini (2013) menyatakan bahwa kebijakan dalam pendanaan yang berkaitan dengan suatu keputusan perusahaan dalam

membiayai perusahaan biasanya disebut dengan *Leverage*. Dimana, perusahaan yang menggunakan hutang memiliki kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Dalam penggunaan hutang (*external financing*) terdapat resiko yang terbilang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan pada hutang tersebut sangat perlu memperhatikan kemampuan operasional dalam meraup laba. Banyak yang menyatakan bahwa dampak dari ukuran perusahaan pada leverage keuangan itu sangat tergantung pada tingkat pengembangan pasar keuangan di suatu negara tertentu.

Menurut Murphy (1968) didalam penelitian Hoque et al. (2017) menerangkan bahwa leverage (dihitung sebagai hutang jangka panjang terhadap total kapitalisasi) tidak terkait dengan ROE karena leverage yang besar cenderung tidak memproyeksikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi pada ekuitas. Ketika leverage tidak terkait dengan pertumbuhan relatif dan profitabilitas perusahaan, maka itu juga mungkin tidak ada hubungannya dengan varians dari profitabilitas dan nilai perusahaan di pasar. Sehingga leverage ini cukup mengaitkannya dengan struktur modal perusahaan yang memang cukup penting untuk dikelola, dipantau dan dikontrol secara benar dan sebijak mungkin agar tidak menimbulkan risiko yang cukup signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaannya.

Didalam penelitian ini dimasukkan salah satu dari rasio-rasio dalam keuangan yaitu rasio solvabilitas atau biasa disebut dengan sebutan *leverage.*

Menurut Weston dan Copeland et al. (1992) menjelaskan bahwa leverage itu sendiri menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage juga biasa dianggap sebagai tolak ukur dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan, tetapi jika perusahaan memiliki rasio leverage yang kecil, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan juga memiliki risiko investasi yang lebih kecil, begitu juga perusahaan dengan rasio leverage yang berjumlah besar menunjukkan risiko investasi yang lebih besar juga, sehingga dana investasi itu dapat dialokasikan untuk kegiatan yang lebih bermanfaat seperti untuk kegiatan CSR yang memiliki pengaruh besar terhadap perusahaan dan masyarakat disekitarnya.

Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) di dalam penelitian Awuy et al. (2016) menyatakan bahwa keputusan dalam pengungkapan CSR pasti akan mengikuti aliran pengeluaran yang bisa menurunkan pendapatannya. Yang dimana, jika perusahaan memiliki ukuran rasio leverage yang besar, maka akan membuat sebuah pengawasan yang besar pula dilakukan oleh debtholder terhadap kegiatan yang dilakukan perusahaan. Disesuaikan dengan teori agensi, yang jika manajemen operasional memiliki tingkat leverage yang melambung tinggi, maka jelas akan mengurangi pada pengungkapan CSR tersebut yang dibuat agar tidak menjadi sasaran para debtholders.

### 2.1.12 Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap omset perusahaan

**1. Corporate Sustainability Theory**

Pada teori ini menyatakan bahwa agar perusahaan dapat berkembang dan menghasilkan pendapatan dengan stabil, maka perusahaan harus mempertimbangkan antara tujuan bisnis, tujuan ekologi, dan tujuan sosial. Perusahaan tidak boleh merugikan kepentingan terhadap penerus yang akan datang. Intinya, masyarakat dan lingkungan merupakan poin penting yang harus diperhatikan dan dikelola oleh perusahaan untuk berhasil dihari mendatang. Seperti menurut Lako (2011) yang menyatakan bahwa dalam perspektif teori ini, masyarakat dan lingkungan yang merupakan pilar dasar dan utama yang menentukan keberhasilan bisnis suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan/omset yang membuat perusahaan harus selalu diproteksi dan diberdayakan.

### 2.1.13 Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap keuntungan perusahaan

**1. Stakeholder Theory**

Teori ini menyatakan bahwa stakeholder memiliki peran yang besar bagi perusahaan. Yang dimana stakeholder tersebut dapat meningkatkan power perusahaan, dikarenakan sukses atau tidaknya

suatu perusahaan itu tergantung kepada keputusan yang diambil oleh stakeholder. Berarti, stakeholder secara tidak langsung berperan sebagai pengambilan keputusan dalam perencanaan kegiatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Menurut Dahlia dan Veronica (2008) menyatakan bahwa aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yang dimana, perilaku perusahaan yang berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya memberikan dampak positif yang ditunjukkan dalam jangka panjang sehingga terlihat pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (ROA).

**2. Legitimacy Theory**

Teori legitimasi merupakan perjanjian tidak langsung antara perusahaan dan masyarakat sekitarnya, dimana kewajiban perusahaan itu memberikan pelayanan sosial yang tidak melanggar norma-norma masyarakat yang berlaku seperti menerapkan nilai keadilan yang ada demi menghasilkan profit perusahaan. Masyarakat juga mempunyai hak untuk menerima atau menolak kebijakan sosial yang ditawarkan oleh perusahaan. Menurut Guthrie (1990) yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah

satu cara perusahaan untuk membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi perusahaan dari sisi ekonomi maupun politis.

### 2.1.14 Hubungan antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan

**1. Signaling Theory**

Pada teori ini menggambarkan tentang pentingnya suatu perusahaan dalam menginformasikan prospek kerja dan segala sesuatunya yang menyangkut dengan perkembangan kinerja perusahaan baik kepada masyarakat maupun lingkungan sekitar agar para investor tertarik untuk berinvestasi. Seperti halnya perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial yang merupakan berita baik untuk para investor, dan perusahaan juga melakukannya untuk dapat meningkatkan reputasi juga nilai perusahaannya. Menurut Anggraini (2006) yang mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena hal ini akan meningkatkan citra perusahaan dan meningkatkan penjualan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

### 2.2.1 Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap omset perusahaan

Didalam penelitian Kamatra (2015) dengan mengambil sampel Industri pertambangan dan kimia dasar perusahaan yang terdaftar di BEI dengan pengamatan 2009-2012. Industri pertambangan dan kimia dasar perusahaan yang menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan lengkap dalam periode 2009-2012. Penelitian tersebut menggunakan teori legitimasi pada suatu perusahaan yang manajemennya menerapkan kegiatan CSR yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pemerintah dan lingkungan yang memiliki manfaat seperti mendukung penuh kelangsungan hidup perusahaan. NPM juga dapat meningkatkan layanan yang baik dan akan meningkatkan loyalitas yang baik pula dalam mempengaruhi minat konsumen untuk membeli produk perusahaan.

Dalam penelitian Erdur (2014) menegaskan bahwa terlihat adanya hubungan yang berkaitan dan positif antara tingkat tanggung jawab sosial perusahaan dan laba bersih perusahaan. Hasil tersebut dapat dimaksudkan sebagai perusahaan yang memiliki tingkat kesadaran dan sensitivitas yang besar dalam tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang signifikan dalam menjangkau pasar yang baru, menciptakan nilai merek, dan memastikan loyalitas pelanggannya, sehingga

nilai pasar dari perusahaan tersebut dapat meningkat dan perusahaan ini pun dapat menciptakan kemungkinan untuk mendapatkan investor yang memiliki kepekaan terhadap CSR, bahkan harga saham perusahaan-perusahaan ini pun juga ikut meningkat. Sehingga dibuktikan dengan efek yang berasal dari semua hasil tersebut, bahwasanya tingkat laba bersih perusahaan-perusahaan ini ikut meningkat dengan pesat dan menurut Utami (2017) yang menyimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

**H1: CSR berpengaruh positif terhadap omset perusahaan (NPM)**

### 2.2.2 Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap keuntungan perusahaan

Didalam penelitian Niresh (2018) menjelaskan dihipotesisnya bahwa terdapat pengaruh positif antara pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Pernyataan ini didasarkan pada studi sebelumnya yang memperkirakan hubungan positif terarah antara pengungkapan CSR dan kinerja keuangan perusahaannya (Tilakasiri, 2012; Wijesinghe dan Senaratne, 2011; Tsoutsoura, 2004; Ruf et al. 2001; Waddock dan Graves, 1997). Dalam penelitian ini juga menggunakan selang waktu satu tahun untuk variabel independen, yang mengeksplorasi hubungan antara pengungkapan sosial dan kinerja keuangan masa depan. Penggunaan jeda waktu ini konsisten dengan

Waddock dan Graves, 1997; Tsoutsoura, 2004; Dahaliwal et al. 2011; Tilakasiri, 2012; Mahoney dan Roberts, 2007 yang terdapat didalam pengujian mereka tentang hubungan potensial antara kinerja sosial perusahaan dan kinerja keuangan untuk meraup keuntungan dimasa depannya. Disini halnya, prediktor digunakan sebagai variabel yang tertinggal, hipotesis dalam kaitannya dengan CSRD dan kinerja keuangan dibentuk berdasarkan pemahaman yang tertera bahwa kinerja CSR yang lebih baik mengarah pada kinerja keuangan dimasa depan yang lebih baik dari bank-bank seperti pada sampel yang digunakan merupakan perusahaan keuangan dan perusahaan asuransi terpilih di Sri Lanka.

Didalam penelitian Dewi (2016) menegaskan bahwa pengungkapan CSR adalah variabel independen karena variabel independen adalah variabel yang berdiri sendiri, tidak dapat diubah, variabel independen menentukan nilai variabel dependen. Variabel dependen terdiri dari ROA, ROE, dan PBV juga variabel pemoderasi adalah kualitas audit. Jika masyarakat percaya dan loyal pada produk perusahaan, maka akan membuat kinerja perusahaan meningkat yang pada akhirnya laba bersih pun juga ikut naik. Perusahaan dengan pengungkapan CSR akan mendapatkan lebih banyak rasa hormat dari masyarakat, dan kami percaya ada hubungan positif antara pengungkapan CSR dan laba bersih untuk ROA.

**H2: CSR berpengaruh positif terhadap keuntungan perusahaan (ROA)**

### 2.2.3 Pengaruh pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan

Didalam penelitian Hafez (2016), menerangkan tentang studi Friedman yang menyatakan bahwa CSR tersebut memerlukan biaya yang besar dan pengeluaran perusahaan yang besar, semua itu digunakan untuk peningkatan pengabdian pada penyebab yang mengarah kepada penurunan laba dan nantinya mengakibatan penurunan pada nilai perusahaan sekaligus kesejahteraan para pemegang saham. Friedman juga menyatakan bahwa hanya CSR pada penggunaan sumber daya yang meningkatkan profitabilitas bisnis dan kesejahteraan para pemegang saham. Sehingga Friedman menyarankan bahwa perlu adanya kebijakan manajemen dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya, saran tersebut sesuai dengan teori pemegang saham yang menyatakan bahwa jika CSR diarahkan kepada seluruh pemangku kepentingan, maka manfaat yang diterima oleh pemegang saham tersebut akan berkurang dan mereka menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif.

Didalam penelitian Jo, H. dan Harjoto, M. (2011) menerangkan bahwa dampak keterlibatan CSR pada nilai perusahaan kurang diteliti. Jensen (2002) yang membenarkan bahwa strategi terbaik untuk memajukan kesejahteraan sosial yaitu dengan memaksimalkan nilai jangka panjang perusahaannya. Sang peneliti tersebut pun menyatakan bahwa selama ada fungsi objektif perusahaan, maka perusahaan akan tetap memaksimalisasikan nilainya, dan

ekonomi keuangan pun tidak mengalami masalah dengan penerapan CSR diperusahaan tersebut sehingga dinyatakan positif dalam hubungan CSR dan nilai perusahaan tersebut.

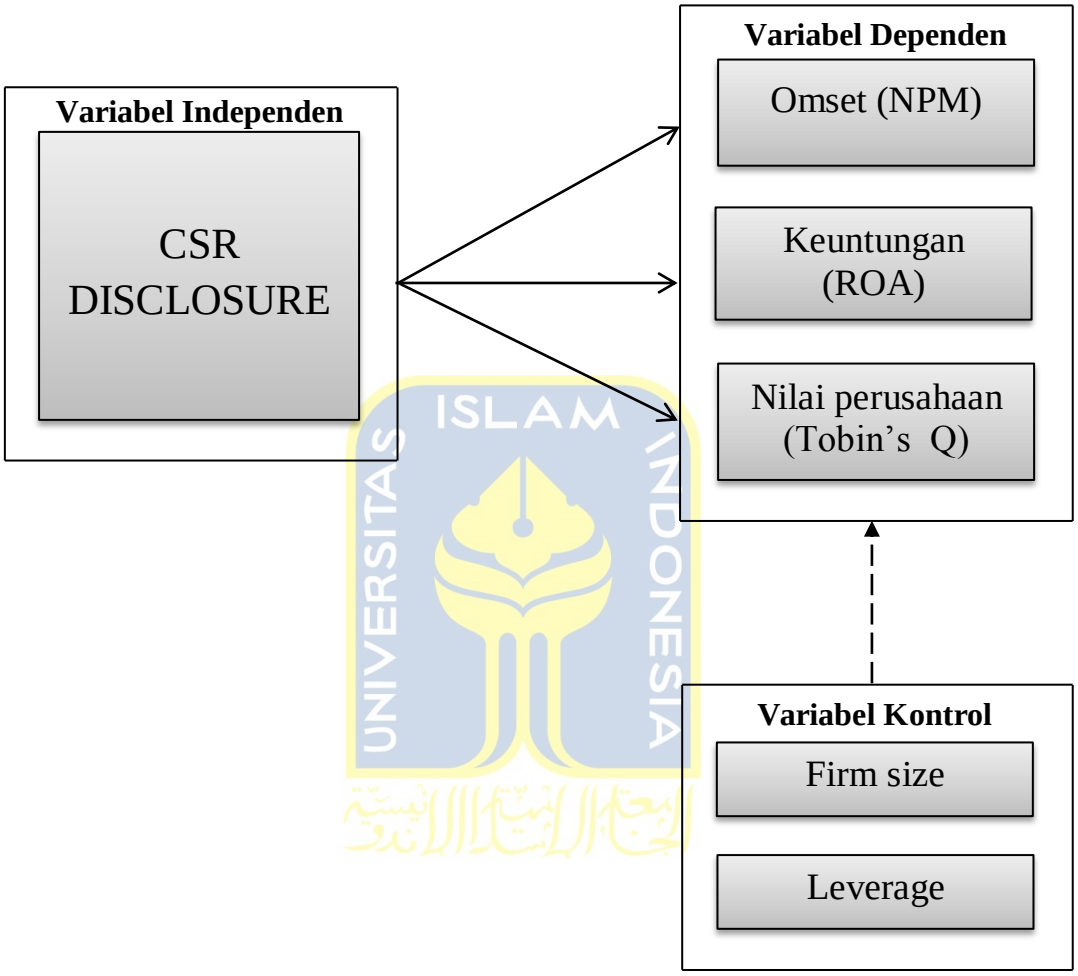
Umumnya ada tiga prediksi alternatif tentang hubungan antara keterlibatan CSR dan nilai perusahaan. *Prediksi pertama* yaitu nilai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR sama saja seperti nilai perusahaan yang mengabaikan masalah CSR. Ini sudah konsisten dengan dunia dimana fitur CSR terbilang tidak dihargai, dan faktor CSR yang bukan proksi risiko pun tidak mempengaruhi nilai perusahaan. *Prediksi kedua* yaitu jika hal-hal lain dianggap sama, nilai perusahaan yang termasuk didalam kegiatan CSR dinyatakan lebih rendah daripada perusahaan yang menahan diri dari kegiatan CSR tersebut. Pada pandangan ini menyiratkan bahwa keterlibatan CSR itu merupakan kegiatan yang mahal dan termasuk dalam pemborosan sumber daya yang langka, sehingga dinyatakan kalau itu berdampak buruk pada nilai perusahaan. Hal tersebut juga menyatakan bahwa pasar keuangan menghukum perusahaan dikarenakan terlalu banyak berinvestasi dalam kegiatan CSR tersebut. *Prediksi ketiga* yaitu nilai perusahaan dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial yang ikut dalam kegiatan CSR lebih tinggi daripada perusahaan yang secara sosial tidak bertanggung jawab atau mengabaikan kegiatan CSR tersebut. Sehingga hal ni merupakan kasus yang dimana "berbuat baik sambil berbuat baik" (Hamilton,

Jo, dan Statman, 1993; Fisman, Heal, dan Nair, 2005). Dan ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan masih kurang berinvestasi (misalnya, masih kurangnya dari sisi investasi yang optimal) dalam kegiatan CSR dan pasar keuangan juga menilai investasi dalam kegiatan CSR tersebut.

Harjoto dan Laksamana (2016) yang menegaskan bahwa hubungan antara CSR dan nilai perusahaan kurang diteliti dan ada bukti terbatas tentang hubungan antara CSR dan nilai perusahaan, dan pada mekanisme dimana CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Jo dan Harjoto (2011) dan Servaes dan Tamayo (2013) merupakan di antara beberapa studi yang meneliti kondisi atau mekanisme yang mempertegas bahwa CSR sangat mempengaruhi nilai perusahaan yang ada dengan anjuran yang dimana perusahaan harus selalu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, politik dan masyarakat. CSR tersebut memiliki dampak tidak langsung pada nilai perusahaan dan hubungan antara CSR dan nilai perusahaan dapat dijelaskan melalui dampak CSR pada pengambilan risiko perusahaan". Jo dan Harjoto (2011) menemukan hubungan positif yang signifikan antara CSR dan nilai perusahaan karena jumlah analis yang mengikuti peningkatan. Servaes dan Tamayo (2013) juga menemukan bahwa CSR berhubungan positif dengan nilai perusahaan ketika perusahaan memiliki kesadaran pelanggan yang tinggi.

**H3: CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q)**

## 2.3 Kerangka Konsep Penelitian




*Gambar 2.1. Kerangka Penelitian*

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Populasi dan Sampel

Populasi didalam penelitian ini merupakan beberapa perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2015-2017 yang diantaranya menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2015-2017. Dari populasi diatas, peneliti mengambil 31 sampel perusahaan yang ada di Indonesia dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan dalam pengambilan sampel data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI yang digunakan sebagai sampel sebagai berikut:

*Tabel 3.1. Sampel perusahaan keluarga*

| NO | PERUSAHAAN | NO | PERUSAHAAN |
|---|---|---|---|
| **1** | PT. Ace Hardware Indonesia Tbk | **17** | PT. Lautan Luas Tbk |
| **2** | PT. AKR Corporindo Tbk | **18** | PT. Bank Mayapada Internasional Tbk |
| **3** | PT. Bank Central Asia Tbk | **19** | PT. Media Nusantara Tbk |
| **4** | PT. Bhakti Investama Tbk | **20** | PT. Mayora Indah |
| **5** | PT. Global Mediacom Tbk | **21** | PT. Pudjiadi Prestige Tbk |
| **6** | PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk | **22** | PT. Pakuwon Jati Tbk |
| **7** | PT. Ciputra Development Tbk | **23** | PT. Roda Viavatex Tbk |
| **8** | PT. Duta Anggada Realty Tbk | **24** | PT. Summarecon Agung Tbk |
| **9** | PT. Ekadharma International Tbk | **25** | PT. Sri Rejeki Isman Tbk |
| **10** | PT. Megapolitan Development Tbk | **26** | PT. Tirta Mahakam Resources Tbk |
| **11** | PT. Erajaya Swasembada Tbk | **27** | PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk |
| **12** | PT. Gudang Garam Tbk | **28** | PT. Total Bangun Persada Tbk |
| **13** | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | **29** | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk |
| **14** | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | **30** | PT. Tunas Ridean Tbk |
| **15** | PT. Indospring Tbk | **31** | PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk |
| **16** | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk | | |

Sumber: BEI, diolah.

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan keluarga yang dipublikasikan setiap tahunnya sekitar tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari website yang diambil dari masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan juga dari website www.idx.co.id.

## 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat beberapa variabel seperti yang terdiri dari satu variabel dependen, tiga variabel independen dan satu variabel kontrol. Ada tiga variabel dependen yaitu omset (NPM), keuntungan (ROA), dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Satu variabel independen yang terdiri dari pengungkapan CSR. Dan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan (Firm Size) dan Leverage. Adapun pengukuran variabel dan formulasinya sebagai berikut:

### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya tersebut dipengaruhi oleh variabel bebas atau dependen. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel dependen yaitu, sebagai berikut:

#### 3.3.3.1 *Omset*

Variabel ini diukur dengan NPM (laba bersih dibagi dengan total penjualan) dan menurut Ompusunggu (2016) bahwa NPM biasanya digunakan untuk mengukur margin laba pada tingkat penjualan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin besar NPM berarti semakin efisien perusahaan dalam mengeluarkan biaya terkait dengan operasinya. Adapun formulasinya terlampir sebagai berikut:

$$\boldsymbol{NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%}$$

### 3.3.3.2 *Keuntungan*

Variabel ini diukur dengan ROA (laba bersih dibagi dengan total aset) yang digunakan untuk menemukan kinerja keuangan perusahaan dalam periode jangka pendek, dan menurut Ompusunggu (2016) bahwa ROA juga bisa digunakan untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) terhadap aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika nilai ROA nya semakin besar, maka semakin baik pula kinerja perusahaannya. Adapun formulasinya terlampir sebagai berikut:

$$\boldsymbol{ROA} = \frac{\boldsymbol{Laba\ Bersih}}{\boldsymbol{Total\ Aset}} \times \mathbf{100}\%$$

### 3.3.3.3 *Nilai perusahaan*

Variabel ini diukur dengan Tobin's Q yang digunakan untuk menemukan kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Smithers dan Wrigt (2000) dalam Rulyanti (2013) yang menyatakan bahwa rasio nilai ekuitas yang ditambah nilai pasar hutang perusahaan dibagi dengan nilai pengganti aktiva perusahaan biasa diartikan dengan Tobin’s Q. Adapun formulasinya terlampir sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Tobin's\ Q} = \frac{\boldsymbol{Market\ Value\ of\ Equity} + \boldsymbol{Debt}}{\boldsymbol{Total\ Asset}}$$

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang nilainya tersebut mempengaruhi nilai variabel dependen. Dalam variabel ini terdapat satu variabelnya yang berupa pengungkapan CSR yang dimana tujuannya untuk mengukur ada terdapat atau tidaknya tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders dalam laporan tahunannya dan CSR juga diukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang berupa *variabel dummy*. Barbara (2008) mengemukakan bahwa pengungkapan CSR ini diukur dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative (GRI)* yang berjumlah 79 indikator yang hasilnya nanti akan ditunjukkan dalam bentuk persentase. Adapun formulasinya sebagai berikut:

$$CSRDIj = \frac{\sum Xij}{nj}$$

Keterangan:

CSRDIj = Corporate Social Responsibility Disclosure Indeks Perusahaan

Xij = Variabel dummy; Jika nilainya 1, maka item *i* diungkapkan dan jika nilainya 0, maka item *i* tidak diungkapkan

nj = Jumlah item *i* untuk perusahaan j

### 3.3.3 Variabel kontrol

Variabel kontrol ialah variabel data yang bersifat heterogen dan dikontrol untuk menjadikan datanya homogen. Sehingga pada umumnya, variabel kontrol ini paling sering digunakan oleh para peneliti untuk jenis penelitian perbandingan. Dalam penelitian ini, ada dua variabel kontrol yang dicantumkan yaitu, sebagai berikut:

#### 3.3.3.1 *Firm size*

Ukuran Perusahaan didalam penelitian ini diukur menggunakan Total Aset. Yang dikarenakan perusahaan ini dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini dan memiliki jumlah aset yang berbeda-beda pula. Adapun formulasinya terlampir sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Firm\ Size = LnTotal\ Aset}$$

#### 3.3.3.2 *Leverage*

Variabel ini diukur dengan DER yang mampu membantu perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban-kewajibannya melalui modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Yang dimana jika semakin tinggi leveragenya, maka semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dan akan melambung tinggi juga tingkat pengembalian yang diharapkan untuk menurunkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar dividennya. Formulasinya:

$$\boldsymbol{DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%}$$

## 3.4 Jenis dan Teknik Pengujian Data

### 3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang ada juga akan diolah dilihat, yang pada akhirnya memperoleh gambaran jelas terkait fakta-fakta dan hubungan antar hasil yang diteliti. Pengukurannya akan dilakukan pada variabel Pengungkapan tanggung jawab sosial, Net Profit Margin, Return on Asset, Tobin's Q, Size, dan Debt Equity Ratio. Dan pengukuran yang akan digunakan berupa mean, standar deviasi, minimum dan maksimum.

### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Pada dasarnya, uji asumsi klasik akan dilakukan terlebih dahulu sebelum memulai melakukan uji hipotesisnya, dikarenakan untuk memastikan bahwa hasil penelitiannya valid. Adapun beberapa dari uji asumsi klasik yang akan digunakan diantaranya seperti: uji normalitas, autokorelasi, multikoliniearitas, dan heterokedastisitas.

#### 3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan sebagai metode pemilihan analisis data yang nantinya akan digunakan untuk melakukan uji t atau bahkan uji f yang dimana nilai residualnya pada titik distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakannya uji *Kolmogorov Smirnov* dan

grafik *P-Plot* yang diantaranya ada beberapa kriteria saat pengambilan keputusan yaitu jika nilainya signifikansi > 5% atau 0.05, maka nilai residualnya berdistribusi normal dan jika ternyata nilainya signifikansi < 5% atau 0.05, maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal.

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi tersebut dapat ditemukan kolerasinya antara variabel independen atau tidak. Dalam pengujian multikolinearitas ini melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) yang dimana jika nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau bisa disebut juga dengan VIF yang lebih kecil daripada 5, maka hal tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2009) dalam pengujian Heteroskedastisistas ini biasanya dilakukan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya atau tidak. Apabila varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya beraturan atau tidak ada pergerakan, maka disebut homoskedastisitas. Sedangkan jika variansinya tidak beraturan maka disebut heterokedastisitas. Tetapi, model regresi yang dinyatakan baik berupa model yang tidak terjadi

heterokedastisitas. Adapun cara untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik *scatterplot.*

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2009) Uji Autokorelasi ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear tersebut terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (tertentu) dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian Autokorelasi ini biasa dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*, yang dimana jika nilai pada Durbin-Watson berkisar antara nilai batas atas (du), maka dapat diperkirakan tidak terjadinya autokorelasi.

### 3.4.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada dasarnya, analisis ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara linier antara dua variabel independen bahkan lebih dari itu. Analisis ini juga biasa digunakan untuk mencari tahu seberapa besarnya pengaruh variabel X dalam perubahan nilai pada variabel Y. yang dimana, variabel X disebut sebagai variabel independen/bebas dan variabel Y merupakan variabel

dependen/terikat. Adapun terdapat model regresi linier berganda yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, seperti berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_1$$

$$Y_2 = \delta_0 + \delta_1 X_1 + \delta_2 X_2 + \delta_3 X_3 + \varepsilon_2$$

$$Y_3 = \gamma_0 + \gamma_1 X_1 + \gamma_2 X_2 + \gamma_3 X_3 + \varepsilon_3$$

Keterangan:

$Y_1$ = *Net Profit Margin (NPM)*

$Y_2$ = *Return On Asset (ROA)*

$Y_3$ = *Tobin's Q*

$\beta$ = Koefisien Regresi Pertama

$\delta$ = Koefisien Regresi Kedua

$\gamma$ = Koefisien Regresi Ketiga

$X_1$ = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*

$X_2$ = Ukuran Perusahaan (Firm Size)

$X_3$ = *Debt to Equity Ratio (DER)*

$\varepsilon$ = Error Term

### 3.4.3.2 Uji-T (Parsial)

Menurut Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa uji-t ini biasanya digunakan untuk menunjukan seberapa besar pengaruh antara satu variabel independen seperti pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility (CSR)* secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependennya seperti *Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA),* dan *Tobin's Q* yang terdapat pada perusahaan keluarga yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.4.3.3 Uji-F (Simultan)

Menurut Ghozali (2011) yang menerangkan bahwa uji-f ini digunakan untuk menunjukan apakah variabel independen seperti pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang dimasukan dalam model regresi terdapat pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Tobin's Q yang terdapat pada perusahaan keluarga yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.4.3.4 Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar kemampuan modelnya dalam menerangkan variasi variabel dependen tersebut. 0 sampai dengan 1 menunjukkan besarnya koefisien determinasi, jika semakin dekat dengan nilai nol, maka menunjukkan semakin kecil juga pengaruh semua variabel bebas terhadap nilai variabel terikat, dan apabila koefisien determinasi dekat dengan nilai 1, maka malah sebaliknya.

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dari penelitian yang mengenai pengaruh dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap omset, keuntungan, dan nilai perusahaan yang diperoleh dari perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017.

## 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini merupakan ringkasan dari hasil analisis deskriptif dari beberapa variabel seperti pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), omset (NPM), keuntungan (ROA), nilai perusahaan (Tobin's Q), ukuran perusahaan (Firm size), dan leverage (DER). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tiga tahun yaitu tahun 2015-2017, sehingga diperolehlah 93 jumlah observasi pengamatan dari seluruh sampel perusahaan yang ada. Deskripsi dari variabel-variabel penelitian ini ditunjukan pada Tabel 4.1 berikut ini:

*Tabel 4.1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

| Variabel | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|
| CSR | 0.013 | 0.557 | 0.1660 | 0.1200 |
| NPM | 0.000 | 0.639 | 0.1107 | 0.1243 |
| ROA | 0.000 | 0.210 | 0.0644 | 0.0549 |
| TOBIN'S Q | 0.230 | 36.260 | 2.6254 | 5.2860 |
| SIZE | 13.295 | 20.572 | 1.6376 | 1.9199 |
| DER | 0.001 | 9.310 | 1.1922 | 1.6590 |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan deskripsi data yang ditunjukkan tabel 4.1 yang menyatakan bahwa pada variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.1660 yang berarti bahwa besarnya pengungkapan tanggung jawab sosial baik kepada para karyawan, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya berkisar sebesar 16.60%. Selanjutnya, pada variabel NPM diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 0.1107 yang berarti memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya efisien atau sesuai dengan target perusahaannya yang berkisar sebesar 11.07%.

Pada variabel ROA memperoleh nilai rata-rata sebesar 0.0644 yang berarti bahwa besarnya rata-rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian laba atau tingkat keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan aset yang dimiliki perusahaan berkisar sebesar 6.44%. Kemudian, pada variabel Tobin's Q memperoleh nilai rata-ratanya sebesar 2.6254 yang berarti bahwa tinggi nilai

perusahaannya maka tinggi pula kesejahteraan dan kesuksesan perusahaan tersebut dan para pemegang sahamnya.

Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai rata-ratanya sebesar 1.6376 yang berarti bahwa makin tinggi nilainya maka menggambarkan dari besarnya total kekayaan perusahaan tersebut. Dan yang terakhir, pada variabel DER memperoleh nilai rata-rata sebesar 1.1922 yang berarti bahwa perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban-kewajiban perusahaan melalui modalnya sendiri yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

## 4.2 Pengujian Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik ini dilakukannya untuk menguji model regresi, yang dimana dihasilkannya model regresi ini dari metode kuadrat terkecil yang menghasilkan estimator linear tidak bias. Model regresi yang diperoleh ini berdistribusi normal pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dan berdistribusi tidak normal pada grafik *P-Plot* yang diperoleh dari uji normalitas dan tidak terjadi atau terbebas dari gejala multikolineritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Berikut ini hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:

### 4.2.1 Uji Normalitas

Dalam pengujian normalitas ini menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan P-Plot seperti berikut:

#### 4.2.1.1 Kolmogorov-Smirnov

*Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas dengan analisis Kolmogorov-Smirnov*

| Pengujian | Probabilitas |
|---|---|
| Model Pertama | 0.063 |
| Model Kedua | 0.315 |
| Model Ketiga | 0.486 |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat dilihat hasil dari uji normalitas tersebut memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa semua model pengujian regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas yang ada.

#### 4.2.1.2 P-Plot

Grafik yang ditampilkan pada lampiran dinyatakan bahwa variabel NPM, ROA, dan Tobin's Q tidak berdistribusi normal, karena jika dikatakan normal apabila datanya mengikuti garis lurus tersebut

### 4.2.2 Uji Multikolinearitas

*Tabel 4.3. Nilai Variance Inflation Factor (VIF)*

| Variabel | Nilai VIF | Keterangan |
|---|---|---|
| **Pengujian Model Pertama** | | |
| CSR | 1.097 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| SIZE | 1.020 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| DER | 1.100 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| **Pengujian Model Kedua** | | |
| CSR | 1.094 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| SIZE | 1.014 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| DER | 1.101 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| **Pengujian Model Ketiga** | | |
| CSR | 1.094 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| SIZE | 1.014 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |
| DER | 1.101 | Terbebas dari gejala multikolinearitas |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Pada tabel 4.3 menunjukkan hasil dari perhitungan variabel CSR, SIZE, dan DER dapat dilihat bahwa ketiga variabel tersebut memiliki nilai tolerance > 0.05 dan nilai VIF > 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hal ini tidak terjadi masalah atau gejala multikolinieritas dalam semua model pengujian regresi tersebut.

### 4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini menggunakan grafik *Scatterplot* untuk mencari tahu terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dari satu pengamatan kepengamatan lainnya. Pada sumbu X dimasukkan variabel *zpread* dan sumbu Y dimasukkan variabel *sresid*, dan pada ketiga variabel yang berupa NPM,

ROA, dan Tobin's Q menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot antara X dan Y menyebar dibawah maupun diatas titik origin atau titik 0 pada sumbu Y dan membentuk pola yang berantakan atau tidak beraturan yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukannya untuk mengetahui dalam pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya gejala autokorelasi yang menggunakan uji DW (Durbin Watson) dengan melihat koefisien korelasi DW tesnya, seperti:

*Tabel 4.4 Hasil uji autokorelasi*

| Pengujian | Nilai Durbin-Watson |
|---|---|
| Model Pertama | 2.030 |
| Model Kedua | 1.938 |
| Model Ketiga | 1.834 |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Dalam pengujian yang ditunjukkan pada tabel 4.4 yang menggunakan analisis Durbin-Watson yang digunakan untuk menguji autokorelasi seperti yang ditunjukkan pada nilai regresi model pertama sebesar 2.030, model kedua 1.938, dan model ketiga 1.834 yang dimana pada tabel T = 93, K = 1, nilai du = 1.496 dan nilai (4-du) = 2.504. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan nilai regresi yang diperoleh masih dalam rentang daerah bebas autokorelasi karena NPM = 1.496 < 2.030 < 2.504, ROA = 1.496 < 1.938 < 2.504 dan Tobin's Q = 1.496 < 1.834 < 2.504 sehingga mengikuti ketentuannya du < dw < 4-du.

## 4.3 Pengujian Hipotesis

### 4.3.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), ukuran perusahaan (Size) dan leverage (DER) terhadap NPM, ROA dan Tobin's Q pada perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Berikut ini merupakan rangkuman hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

*Tabel 4.5. Ringkasan hasil model pertama*

| Variabel | Koef. Regresi | Sig. t | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 0.264 | | |
| CSR | -0.168 | 0.137 | Tidak signifikan |
| SIZE | -0.007 | 0.285 | Tidak signifikan |
| DER | -0.005 | 0.534 | Tidak signifikan |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 4.5, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

NPM = 0.264 – 0.168CSR – 0.007SIZE – 0.005DER + $\varepsilon$

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda model pertama diatas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya seperti berikut:

1. Nilai konstantanya sebesar 0.264 yang menyatakan bahwa tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Net Profit Margin (NPM), sehingga besarnya Net Profit Margin (NPM) berkisar sebesar 0.264.

2. Pada variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.168 dengan tingkat signifikannya 0.137 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) ini tidak menyebabkan perubahan pada Net profit Margin (NPM). Yang dimana hubungannya negatif, jika Corporate Social Responsibility (CSR) tidak mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, maka besarnya Net Profit Margin (NPM) juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.
3. Pada variabel SIZE dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.007 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.285 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada SIZE ini tidak menyebabkan perubahan pada Net Profit Margin (NPM). Yang dimana hubungannya negatif jika SIZE-nya tidak mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, dan membuat besarnya Net Profit Margin (NPM) juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.
4. Pada variabel DER dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.005 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.534 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada DER ini tidak menyebabkan perubahan pada Net Profit Margin (NPM). Yang dimana hubungannya negatif jika DER-nya tidak mengalami

kenaikan dalam satu per satuannya, dan membuat besarnya Net Profit Margin (NPM) juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.

*Tabel 4.6. Ringkasan hasil model kedua*

| Variabel | Koef. Regresi | Sig. t | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 0.110 | | |
| CSR | 0.079 | 0.105 | Tidak signifikan |
| SIZE | -0.003 | 0.327 | Tidak signifikan |
| DER | -0.010 | 0.004 | Signifikan |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = 0.110 + 0.079CSR – 0.003SIZE – 0.010DER + $\varepsilon$

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda model kedua diatas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya seperti berikut:

1. Nilai konstantanya sebesar 0.110 yang menyatakan bahwa tidak ada variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset (ROA), sehingga besarnya Return On Asset (ROA) berkisar sebesar 0.110.
2. Pada variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar 0.079 dengan tingkat signifikannya 0.105 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) tidak menyebabkan perubahan pada Return On Asset (ROA). Yang dimana hubungannya

negatif, maka jika Corporate Social Responsibility (CSR) ini tidak mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, maka besarnya Return On Asset (ROA) juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.

3. Pada variabel SIZE dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.003 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.327 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada SIZE tidak menyebabkan perubahan pada Return On Asset (ROA). Yang dimana hubungannya negatif jika SIZE-nya tidak mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, maka besarnya Return On Asset (ROA) juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.
4. Pada variabel DER dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.010 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.004 dan ini dinyatakan signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada DER akan menyebabkan perubahan pada Return On Asset (ROA). Yang dimana hubungannya positif jika DER-nya mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, dan besarnya Return On Asset (ROA) juga pasti akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.

*Tabel 4.7. Ringkasan hasil model ketiga*

| Variabel | Koef. Regresi | Sig. t | Keterangan |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 7.821 | | |
| CSR | 12.153 | 0.010 | Signifikan |
| SIZE | -0.403 | 0.152 | Tidak signifikan |
| DER | -0.511 | 0.132 | Tidak signifikan |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

TOBIN'S Q = 7.821 + 12.153 CSR – 0.403SIZE – 0.511DER + $\varepsilon$

Berdasarkan dari persamaan regresi linier berganda model pertama diatas, dapat dijelaskan mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya seperti berikut:

1. Nilai konstantanya sebesar 7.821 yang menyatakan bahwa tidak ada variabel lain yang mempengaruhi TOBIN'S Q, sehingga besarnya TOBIN'S Q berkisar sebesar 7.821.
2. Pada variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar 12.153 dengan tingkat signifikannya 0.010 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada Corporate Social Responsibility (CSR) akan menyebabkan perubahan pada TOBIN'S Q. Yang dimana hubungannya positif, maka jika Corporate Social Responsibility (CSR) mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, maka besarnya TOBIN'S Q juga akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.

3. Pada variabel SIZE dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.403 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.152 dan ini signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada SIZE akan menyebabkan perubahan pada TOBIN'S Q. Yang dimana hubungannya negatif jika SIZE-nya tidak mengalami kenaikan satu per satuannya, maka besarnya TOBIN'S Q juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan pula dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.
4. Pada variabel DER dapat dilihat bahwa variabel tersebut memiliki koefisien regresi sebesar -0.511 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.132 dan ini tidak signifikan, sehingga perubahan yang terjadi pada DER tidak menyebabkan perubahan pada TOBIN'S Q. Yang dimana hubungannya negatif jika DER-nya tidak mengalami kenaikan dalam satu per satuannya, dan besarnya TOBIN'S Q juga tidak akan mengalami peningkatan satu per satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bersifat tetap.

### 4.3.2 Hasil Uji T

Dalam pengujian yang menggunakan uji-t ini yang pengujiannya digunakan untuk menunjukkan pengaruh dari satu variabel independen/bebas secara individual dalam menggambarkan variasi variabel dependen/terikatnya. Hasil dari uji-t tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 sampai dengan

Tabel 4.7 diatas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak terdapatnya pengaruh pada variabel Corporate Social Responsibility (CSR) secara parsial terhadap NPM, ROA, dan Tobin's Q dalam perusahaan keluarga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dari hasil perhitungan diatas yang sudah ditunjukkan pada Tabel 4.5 sampai dengan Tabel 4.7 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Omset (NPM)

   Berdasarkan dari Tabel 4.5 diperolehlah berupa nilai signifikan t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0.137 dan variabel tersebut memiliki nilai koefisien regresinya berkisar sebesar -0.168. Yang dimana dinyatakan bahwa nilai signifikan t lebih besar dari 0.05, sehingga dinyatakankanlah bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap NPM dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel masih jarang/kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya yang membuat perusahaan belum efisien dalam menghasilkan laba bersihnya, dan dari rekapitulasi data juga dapat dilihat antara NPM dan CSR belum seimbang. Maka dari itu hipotesis pertama yang menunjukkan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap NPM (ditolak).

   Sejalan dengan penelitian A.A. Alit (2013) yang menggunakan 34 sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI menyatakan

bahwa antara tanggung jawab sosial perusahaan dan NPM memiliki pengaruh yang negatif pada penelitiannya. Yang didalam penelitian ini, perusahaannya masih kurang aktif terhadap lingkungan yang membuat perusahaan tersebut tidak efisien dalam menghasilkan laba bersih yang menunjukkan ketidakseimbangan.

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Keuntungan (ROA)

   Berdasarkan dari Tabel 4.6 diperolehlah berupa nilai signifikan t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0.105 dan variabel tersebut memiliki nilai koefisien regresinya berkisar sebesar 0.079. Yang dimana dinyatakan bahwa nilai signifikan t lebih besar dari 0.05, sehingga dinyatakankanlah bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap ROA dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel masih belum menunjukkan tingkat pengembalian terhadap aset yang dimiliki, semua itu disebabkan efek dari peningkatan CSR yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi sehingga menutup tingkat pengembaliannya. Maka dari itu hipotesis kedua yang menunjukkan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap ROA (ditolak).

   Sejalan dengan penelitian Hirigoyen (2015) yang dimana menerangkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki efek

negatif pada kinerja keuangan seperti ROA dan ROE yang didalamnya menciptakan biaya tambahan yang menyebabkan kurangnya profitabilitas dan daya saing perusahaan. Tidak hanya itu, investasi pada corporate social responsibility pun juga mengurangi dana yang digunakan kembali untuk kegiatan ekonomi lainnya yang terbilang lebih menguntungkan. Sama halnya dengan penelitian Chetty (2015) yang dimana hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara CSR dan ROA, pengaruh negatif ini dikarenakan efek dari peningkatan CSR yang membuat penurunan pada ROA itu sendiri.

3. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q )

   Berdasarkan dari Tabel 4.7 diperolehlah berupa nilai signifikan t dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) sebesar 0.010 dan variabel tersebut memiliki nilai koefisien regresinya berkisar sebesar 12.153. Yang dimana dinyatakan bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari 0.05 maka dinyatakan Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Tobin's Q sehingga hipotesis pertama yang menunjukkan pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Tobin's Q (diterima).

   Sejalan dengan penelitian Jensen (2002) yang membenarkan bahwa strategi terbaik untuk memajukan kesejahteraan sosial yaitu

dengan memaksimalkan nilai jangka panjang perusahaannya. Sang peneliti tersebut pun menyatakan bahwa selama ada fungsi objektif perusahaan, maka perusahaan akan tetap memaksimalisasikan nilainya, dan ekonomi keuangan pun tidak mengalami masalah dengan penerapan CSR diperusahaan tersebut sehingga dinyatakan positif dalam hubungan CSR dan nilai perusahaan tersebut.

### 4.3.3 Hasil Uji F

Dalam pengujian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel independennya secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak, sehingga ditentukanlah bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima atau bahkan ditolak.

*Tabel 4.8. Hasil Uji F*

| Pengujian | F hitung | Sig. F |
|---|---|---|
| Model pertama | 1.417 | 0.243 |
| Model kedua | 3.351 | 0.023 |
| Model ketiga | 3.248 | 0.026 |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Dari hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.8 maka diperolehlah nilai f hitung pada model pertama sebesar 1.417 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.243. Sehingga menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya tidak signifikansi karena lebih besar dari 0.05, yang dapat diartikan bahwa variabel CSR, SIZE dan DER secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel NPM.

Pada hasil model kedua diperolehlah nilai f hitung sebesar 3.351 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.023. Sehingga menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya signifikansi karena lebih kecil dari 0.05, yang dapat diartikan bahwa variabel CSR, SIZE dan DER secara bersamaan mempengaruhi variabel ROA.

Dan kemudian, pada model ketiga diperolehlah nilai f hitung sebesar 3.248 dengan nilai signifikansinya sebesar 0.026. Sehingga menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya signifikansi karena lebih kecil dari 0.05, yang dapat diartikan bahwa variabel CSR, SIZE dan DER secara bersamaan mempengaruhi variabel Tobin's Q.

### 4.3.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi ($\mathbf{R^2}$)

Dilakukannya analisis ini guna untuk mengetahui besarnya pengaruh dari keseluruhan variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikatnya, yang dimana itu dapat digambarkan oleh besarnya $R^2$ seperti yang ditampilkan seperti berikut:

*Tabel 4.9. Koefisien Determinasi* ($R^2$)

| Pengujian | Adjusted $R^2$ |
|---|---|
| Model pertama | - |
| Model kedua | 0.071 |
| Model ketiga | 0.068 |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.9 pada pengujian model pertama tidak diperhitungkan karena disebabkan oleh uji F nya yang tidak signifikan,

sehingga hal ini diartikan bahwa variasi perubahan pada NPM tidak dipengaruhi oleh variasi dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), SIZE, dan DER.

Hasil pada pengujian model kedua berkisar sebesar 0.071, sehingga hal ini dapat diartikan bahwa variasi perubahan pada ROA dipengaruhi oleh variasi dari pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), SIZE, dan DER berkisar sekitar 7.1% dan terdapat sisanya sebesar 92.9% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada di luar model penelitian tersebut.

Dan yang terakhir, hasil pada pengujian model ketiga berkisar sekitar 0.068, sehingga hal ini dapat diartikan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR), SIZE, dan DER sebesar 6.8% dan terdapat sisanya sebesar 93.2% yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang berada di luar model penelitian tersebut.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan diatas yang telah ditunjukkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pengaruh pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap omset perusahaan keluarga (NPM). Begitu juga dalam pengaruh pengungkapan corporate social responsibility yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keuntungan perusahaan keluarga (ROA). Tetapi, dalam pengaruh pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan keluarga (Tobin's Q).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang memang perlu diperhatikan saat ingin menarik hasil penelitian. Terdapat kurangnya pada variabel dan jumlah sampel memang menjadikan suatu keterbatasan didalam penulisan penelitian ini. Dan yang dimana, dalam menggunakan data laporan keuangan dari 31 perusahaan keluarga yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2017 terbilang cukup sedikit dengan 93 sampel perusahaan yang digunakan. Hal itu dikarenakan adanya kriteria tertentu yang digunakan peneliti terhadap data yang akan ditelitinya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka timbullah beberapa hal atau saran yang harus diperhatikan seperti berikut:

1. Bagi para investor dan calon investor hendaknya memperhatikan besaran perusahaan dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan ketika ingin menanamkan modalnya, karena dengan semakin tinggi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaannya maka akan berpengaruh signifikan pula pada kegiatan perdagangan yang dapat mempengaruhi pada nilai perusahaan yang akan ikut membaik dan para investor bahkan calon investor akan meraih kesejahteraannya.
2. Bagi masyarakat sekitar hendaknya bisa mempertimbangkan perusahaan yang baik dengan cara memantau atau melihat dari aktivitas perusahaan dari sisi sosialnya, baik terhadap masyarakat maupun lingkungan alam dan lingkungan sekitarnya pula.
3. Bagi perusahaan hendaknya berusaha untuk lebih meningkatkan lagi kegiatan tanggung jawab sosial perusahaannya agar omset, keuntungan, profitabilitas perusahaan, nilai perusahaan dan lainnya juga ikut terus meningkat. Jika kegiatan tanggung jawab sosialnya dilakukan dengan baik, maka akan membangun citra perusahaan dikalangan masyarakat maupun para investor.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas dalam penggunaan variabel seperti dengan menambahkan variabel-variabel rasio profitabilitas dan lain-lainnya guna untuk mendukung jalannya penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

A.A. Alit Candrayanthi dan I.D.G. Dharma Saputra. 2013. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia)*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 141-158.

Aldosari, A. & Atkins, J. 2015. *A Study of Corporate Social Responsibility Disclosure Practices in Saudi Arabia.* British Accounting and Finance Association Conference.

Aguilera, R.V., Rupp, D.E., Williams, C.A. and Ganapathi, J. 2007. *Putting the S Back in Corporate Social Responsibility: A Multilevel Theory of Social Change in Organization.* Academy of Management Review, Vol. 32 No. 3, pp. 836-63.

Anggraini, Reni Retno. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).* Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 9.

Awuy et al. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2013).* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 18, No. 1, 15-26.

Barbara, Gunawan, & Suharti S. U. 2008. *Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 7, No. 2.

Barnett, M. L., & Salomon, R. M. 2006. *Beyond Dichotomy: The Curvilinear Relationship Between Social Responsibility and Financial Performance.* Strategic Management Journal, 27, 1101-1122.

Berrone, P., Cruz, C. and Gomez-Mejia, L. 2012. *Socioemotional Wealth in Family Firms: Theoretical Dimensions, Assessment Approaches, and Agenda for Future Research.* Family Business Review. SAGE. 25(3), pp.258-279. ISSN: 1741-6248.

Bulan, A. T., & Astika, I. B. 2014. *Moderasi Corporate Social Responsibility terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan pada Nilai Perusahaan.* E-Journal Akuntansi Universitas Udayana, 136-151.

Campopiano, G. & De Massis, A. 2014. *Corporate Social Responsibility Reporting: A Content Analysis in Family and Non-family Firms.* Journal of Business Ethics. Springer. 129(3), pp. 511-534. ISSN: 1573-0697.

Chetty, Sukanya., Naidoo, Rebekah., Seetharam, Yudhvir. 2015. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firms Financial Performance in South Africa. Contemporary Economics* .Vol 9. Issue 2. 193-214 DOI: 10.5709/ce. 1897-9254.167.

Cho, Seong Y., Cheol Lee, and Ray J. Pfeiffer Jr. 2013. *Corporate Social Responsibility Performance and Information Asymmetry.* Journal of Accounting and Public Policy 32: 71–83.

Dahlia, Lely dan Veronica, Silvia. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan.* Simposium Nasional Akuntansi XI.

Devinney, T. M. 2009. *Is the Socially Responsible Corporation a Myth? The Good, the Bad, and the Ugly of Corporate Social Responsibility*. Academy of Management Perspectives, 23(2), 44–56.

Dewi, K. & Monalisa. 2016. *Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Financial Performance with Audit Quality as a Moderating Variable.* Binus Business Review, 7(2), 149-155.

Erdur, D. A., & Kara, E. 2014. *Analizing The Effects of Corperate Social Responsibility Performance of Companies: An Application on Bist Corporate Governance Index Included Companies.* Journal of Management Economics and Business, Vol. 10, No. 23, 227-241.

Garriga, Elisabet., & Mele, Dome`nec. 2004. *Corporate Social Responsibility Theories: Mapping the Territory*. Journal of Business Ethics, 53: 51–71.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guthrie, J. and Parker, L.D. 1990. *Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis.* Advances in Public Interest Accounting, Vol, 3 pp. 159-175.

Hafez, Hassan M. 2016. *Corporate Social Responsibility and Firm Value: An Empirical Study of an Emerging Economy.* Journal of Governance and Regulation, Vol. 5, No. 4.

Harjoto, M., & Jo, H. 2011. *Corporate Governance and CSR Nexus.* Journal of Business Ethics, 100(1), 45-67.

Haryono, U., & Iskandar, R. 2015. *Corporate Social Performance and Firm Value.* International Journal of Business and Management Invention, Vol. 4, No. 11, pp. 69-75.

Hirigoyen, Gerard., Rehm, Thierry Poulain. 2015. *Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance: What is the Causality?*. Journal of Business and Management Vol 4, Issue 1(2015), 18-43. Hoque, Shehidul et al. (2017). *Leverage, Risk, and Profitability: Empirical Evidence From Selected Manufacturing Sectors of Bangladesh.* Bangladesh Institute of Management (BIM), Vol. 31, No. 1.

Jo, H., & Harjoto, M. 2011. *Corporate Governance and Frm Value: The Impact of Corporate Social Responsibility*. Journal of Business Ethics, 103(3), 351-383.

Jónsson, B. 2007. *"Does the size matter? The relationship between size and profitability of Icelandic firms".* Bifröst Journal of Social Science, Vol. 1, pp. 43-55.

Kamatra, N., & Kartikaningdyah, E. 2015. *Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance.* International Journal of Economics and Financial Issues , 157-164, ISSN: 2146-4138.

Kašparová, Klára. 2017. *Family Firms and Their Social Responsibility Disclosure*. Proceedings of the International Scientific Conference of Business Economics. 1st. Brno: Masaryk University, 2017. s. 119-127, 9 s. ISBN 978-80-210-8714-9.

Khaveh, Amir et. al. 2012. *Voluntary Sustainability Disclosure, Revenue, and Shareholders Wealth A Perspective from Singaporean Companies.* Business Management Dynamics Vol. 1, No. 9, pp 06-12.

Khlif, H., Guidara, A. & Souissi, M. 2015. *Corporate Social and Environmental Disclosure and Corporate Performance.* Journal of Accounting in Emerging Economies, vol. 5: 51-69.

Kristanti, F. T., Rahayu, S., & Huda, A. N. 2016. *The Determinant of Financial Distress on Indonesian Family Firm.* Procedia-Social and Behavioral Sciences, 219, 440–447.

Kurland, N. B. 2017. *Accountability and the public benefit corporation.* Business Horizons, 60(4), 519–528.

Andreas, Lako. 2011. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi.* Jakarta. Erlangga.

Makhdoom, Habib ur Rehman. & Anjum, Adeel. 2016. *Impact of CSR & TQM on Employee's Turnover Intention: Mediating role of Organizational*

*Commitment.* International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, Vol. 6, No. 9 ISSN: 2222-6990.

Marques, P., Presas, P. and Simon, A. 2014. *The Heterogeneity of Family Firms in CSR Engagement.* Family Business Review. SAGE. 27(3), pp.206-227. ISSN: 1741-6248.

McVey, H., Draho, J. 2005. *US family-run companies: They may be better than you think.* Journal of Applied Corporate Finance, 17, 134-143.

Miller, D. and Le Breton-Miller, I. 2006. *Family Governance and Firm Performance: Agency, Stewardship, and Capabilities.* Family Business Review. SAGE. 19(1), pp.73-87. ISSN: 1741-6248.

Moser, Donald V., & Martin, P. R. 2012. *A Broader Perspective on Corporate Social Responsibility Research in Accounting.* The Accounting Review, 87, 797-806.

Murdiono, Achmad. 2018. *The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Towards Company Stock Return Moderated By Profit.* The First International Research Conference on Economics and Business, KnE Social Sciences, 457–466. DOI 10.18502/kss.v3i3.1903.

Niresh, J. Aloy et al. 2018. *The Nexus between Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance: Evidence from the Listed Banks, Finance and Insurance Companies in Sri Lanka.* Accounting and Finance Research, Vol. 7, No. 2, ISSN 1927-5986 E-ISSN 1927-5994.

Ompusunggu, Julius. 2016. *The Effect of Profitability to the Disclosure of Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) on Mining Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (Bei) in the Year 2010-2012.* IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM), Vol. 18, No. 6, pp. 69-78.

Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 183-196.

Rangkuti, Freddy. 2005. *Business Plan Teknik Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Resmi, Samira Islam., et al. 2018. *Impact of CSR on Firm's Financial Performance: A Study on Some Selected Agribusiness Industries of Bangladesh.* American Journal of Economics, Finance and Management, Vol. 4, No. 3, pp. 74-85.

Riantani, Suskim., & Nurzamzam, Hafidz. 2015. *Analysis of Company Size, Financial Leverage, and Profitability and Its Effect to CSR Disclosure*. Jurnal Dinamika Manajemen, 6(2), 203-213.

Rudangga, I Gusti Ngurah Gede., & Sudiarta, Merta Gede. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.* E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), 4394 – 4422.

Sambora, Mareta Nurjin., dkk. 2014. *Pengaruh Leverage & Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012).* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 1(8), 1-10.

Sawir, Agnes. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Servaes, H., & Tamayo, A. 2013. *The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Value: The Role of Customer Awareness.* Management Science, 59(5), 1045–1061.

Senyigit, Yigit Bora. 2017. *The Effect of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: Evidence from the Banking Industry in Emerging Economies.* Journal of Business Studies Quarterly, 9(1), ISSN 2152-1034.

Sudarmadji, Murdoko Ardi dan Sularto, Lana. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Laverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan,* Procceding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra dan Teknik Sipil), Auditorium Kampus Gunadarma 21-22 Agustus 2007, Vol 2, ISSN 1858-2559.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi.* Yogyakarta: Ekonosia.

Tandry, Agatha Yosephine., et al. 2013. *The Effect of CSR Disclosure to Firm Value with Earning Management as Moderating Variable Case study: Non-Financing Firms listed at Indonesia Stock Exchange*. SIBR Conference on Interdisciplinary Business and Economics Research.

Utami, Pristya. 2017. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan High Profile Terbuka di*

*Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara, Medan.

Wang, D. 2006. *Founding family ownership and earnings quality*. Journal of Accounting Research, 44(3), 619-656.

Weston, J. Fred., & Copeland, Thomas E. 1992. *Managerial Finance*. Ninth Edition: The Dryden Press, Orlando Florida.

Williams, S. Mitchell, and Carol-Anne Ho Wern Pei. 1999. *Corporate Social Disclosures by Listed Companies on Their Websites: An International Comparison.* The International Journal of Accounting 34: 389–419.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

## Lampiran 1

Daftar Perusahaan Keluarga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| NO | KODE | PERUSAHAAN | NAMA PEMILIK |
|---|---|---|---|
| **1** | ACE | PT. Ace Hardware Indonesia Tbk | Krisnadi |
| **2** | AKRA | PT. AKR Corporindo Tbk | Adikoesoemo |
| **3** | BBCA | PT. Bank Central Asia Tbk | Liem Sioe Liong |
| **4** | BHIT | PT. Bhakti Investama Tbk | Tanoesoedibjo |
| **5** | BMTR | PT. Global Mediacom Tbk | Tanoesoedibjo |
| **6** | CSAP | PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk | Totong |
| **7** | CTRA | PT. Ciputra Development Tbk | Ciputra |
| **8** | DART | PT. Duta Anggada Realty Tbk | Angkosubroto |
| **9** | EKAD | PT. Ekadharma International Tbk | Leonardi |
| **10** | EMDE | PT. Megapolitan Development Tbk | Barak Rimba |
| **11** | ERAA | PT. Erajaya Swasembada Tbk | Halim |
| **12** | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk | Wonowidjojo |
| **13** | ICBP | PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Salim |
| **14** | INCI | PT. Intanwijaya Internasional Tbk | Hariyanto |
| **15** | INDS | PT. Indospring Tbk | Nurhadi |
| **16** | KDSI | PT. Kedawung Setia Industrial Tbk | Wibisono |
| **17** | LTLS | PT. Lautan Luas Tbk | Masrin |
| **18** | MAYA | PT. Bank Mayapada Internasional Tbk | Tahir |
| **19** | MNCN | PT. Media Nusantara Tbk | Tanoesoedibjo |
| **20** | MYOR | PT. Mayora Indah | Atmaja |
| **21** | PUDP | PT. Pudjiadi Prestige Tbk | Pudjiadi |
| **22** | PWON | PT. Pakuwon Jati Tbk | Tedja |
| **23** | RDTX | PT. Roda Viavatex Tbk | Widjaja |
| **24** | SMRA | PT. Summarecon Agung Tbk | Nagaria |
| **25** | SRIL | PT. Sri Rejeki Isman Tbk | Lukminto |
| **26** | TIRT | PT. Tirta Mahakam Resources Tbk | Hariyanto |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **27** | TMAS | PT. Pelayaran Tempuran Emas Tbk | Khusumo |
| **28** | TOTL | PT. Total Bangun Persada Tbk | Komadjaja |
| **29** | TPIA | PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk | Pangestu |
| **30** | TURI | PT. Tunas Ridean Tbk | Setiawan |
| **31** | ULTJ | PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk | Prawidjaja |

**Lampiran 2**

Daftar Indikator Global Reporting Initiative Terhadap Pengungkapan CSR

| INDIKATOR KINERJA KEUANGAN | | |
|---|---|---|
| **Kinerja Ekonomi** | EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan dan pembayaran ke penyedia modal serta pemerintah. |
| | EC2 | Implikasi finansial dan berbagai macam resiko beserta dengan peluang untuk seluruh aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim. |
| | EC3 | Daftar cakupan tanggungjawab perusahaan dalam perencanaan imbalan yang sudah ditetapkan. |
| | EC4 | Bantuan keuangan yang penting yang diberi oleh pemerintah. |
| **Kehadiran Pasar** | EC5 | Parameter standar upah para karyawan ditahap awal dibandingkan dengan upah para karyawan dilevel minimum yang berlaku ditempat operasi tertentu. |
| | EC6 | Kebijakan, praktik, dan pembagian pembelanjaan pada mitra kerja yang berada dilokasi tertentu. |
| | EC7 | Tahap penerimaan tenaga kerja lokal dan perbandingan manajemen senior lokal yang diutus kelokasi operasi tertentu. |
| **Dampak Ekonomi Tidak Langsung** | EC8 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur serta pelayanan yang diberikan untuk kepentingan seluruh masyarakat secara pembayaran, perdagangan, dan pelayanan. |
| | EC9 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi |

| | | |
|---|---|---|
| | | yang berpengaruh secara tidak langsung, termasuk luas dari dampaknya. |
| INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN | | |
| **Material** | EN1 | Jumlah pemakaian material berdasarkan berat dan ukuran. |
| | EN2 | Jumlah pemakaian bahan daur ulang. |
| **Energi** | EN3 | Pemakaian energi secara langsung dari sumbernya. |
| | EN4 | Pemakaian energi secara tidak langsung dari sumbernya. |
| | EN5 | Penghematan energi yang berhasil karena efisiensi dan konserfasi yang bagus. |
| | EN6 | Pengurangan dalam mengkonsumsi energi |
| | EN7 | Kesadaran dalam mengurangi pemakaian energi pada produk dan jasa. |
| **Air** | EN8 | Jumlah penggunaan air dari berbagai sumber. |
| | EN9 | Sumber air yang sangat terpengaruh signifikan dari pengambilan air. |
| | EN10 | Persentase dan jumlah volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang. |
| **Keanekaragaman Hayati** | EN11 | Lokasi operasi dan luas lahan operasi yang dimiliki, disewakan, dikelola atau yang berdekatan dengan area yang dijaga dan area dengan keanekaragaman hayati yang tinggi diluar dari area yang dijaga. |
| | EN12 | Uraian dari dampak keseluruhan yang dapat terjadi karena aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati yang terletak diwilayah yang diproteksi serta lokasi dengan nilai keanekaragaman hayati yang berada diluar wilayah yang dijaga. |
| | EN13 | Pengembalian habitat dan perlindungan habitat. |
| | EN14 | Strategi, kegiatan sekarang, dan rencana dimasa yang akan datang untuk mengelola pengaruh besar terhadap keanekaragaman hayati. |
| | EN15 | Jumlah spesies yang ada dalam data konservasi nasional dan habitat didaerah yang terkena pengaruh dari operasi dengan berdasarkan risiko kepunahan. |
| | EN16 | Jumlah dari emisi gas rumah kaca yang secara langsung dan tidak langsung berdasarkan beratnya. |

| | | |
|---|---|---|
| **Emisi, Efluen, dan Limbah** | EN17 | Jumlah dari Emisi gas rumah kaca yang secara tidak langsung diukur berdasarkan beratnya. |
| | EN18 | Keberhasilan dalam mengurangi gas rumah kaca yang berdasarkan inisiatif. |
| | EN19 | Emisi bahan kimia yang mengakibatkan rusaknya lapisan ozon yang diukur berdasarkan beratnya. |
| | EN20 | SO, NO, dan emisi udara lainnya yang signifikan dan dikelompokan berdasarkan jenis dan beratnya. |
| | EN21 | Jumlah buangan air yang diukur berdasarkan kualitas dan tujuannya. |
| | EN22 | Jumlah dan volume dari air limbah yang diukur berdasarkan jenis dan metode pembuangannya. |
| | EN23 | Jumlah keseluruhan dari tumpahan limbah. |
| | EN24 | Total berat limbah yang diangkut, diimpor, dan diolah dengan klasifikasi yang berbahaya berdasarkan Basel Convention Amex I, II, III, dan VIII, dan juga presentase limbah yang dikirimkan secara internasional. |
| | EN25 | Ukuran, identitas, status yang dijaga, dan nilai keanekaragaman hayati yang terdapat didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara keseluruhan terkena pengaruh besar akibat laporan akan kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan oleh perusahaan. |
| **Produk dan Jasa** | EN26 | Kesadaran perusahaan untuk mengurangi pengaruh buruk terhadap lingkungan yang dipengaruhi oleh produk dan jasa, juga memperluas pengaruh dari kesadarannya. |
| | EN27 | Presentase dari produk yang habis terjual dan material kemasannya dikembalikan menurut kategori. |
| **Kepatuhan** | EN28 | Nilai moneter yang diperoleh dari denda-denda beserta dengan total biaya pelanggaran yang memunculkan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum terhadap lingkungan hidup sekitar. |

| | | |
|---|---|---|
| **Transportasi** | EN29 | Dampak keseluruhan terhadap lingkungan yang dipengaruhi dengan adanya transportasi, benda lain juga materi yang dipakai oleh para pegawai dan pihak perusahaan dalam kegiatan operasinya. |
| **Keseluruhan** | EN30 | Total keseluruhan biaya untuk menjaga lingkungan serta investasi yang berdasarkan dengan jenis kegiatannya. |
| INDIKATOR KINERJA SOSIAL | | |
| *Sub indikator:* **Tenaga Kerja** | | |
| **Pekerjaan** | LA1 | Tahap penyusunan pegawai berdasarkan ketentuannya. |
| | LA2 | Tahap pergantian pegawai berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan daerahnya. |
| | LA3 | Keuntungan yang diberikan kepada pegawai tetap. |
| **Hubungan kerja** | LA4 | Persentase para pegawai yang sudah dijamin kekonsistenan hasil negoisasi yang dibentuk secara kolektif. |
| | LA5 | Adanya batas waktu minimum dalam pemberitahuan yang terkait dengan adanya keperubahan keputusan operasional yang akan tercantum dalam perjanjian bersama. |
| **Kesehatan dan Keselamatan Kerja** | LA6 | Forum antara manajemen dan pekerja dalam program kesehatan dan keselamatan kerja. |
| | LA7 | Tingkat dan jumlah kecelakaan pada kerja. |
| | LA8 | Memperkenalkan penyakit berbahaya kepada para karyawan, keluarga dan juga masyarakat sekitar melalui program pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan, dan pengendalian resiko. |
| | LA9 | Menampilkan topik kesehatan dan keselamatan kerja didalam peraturan perusahaan. |
| **Pelatihan dan Pendidikan** | LA10 | Durasi pelatihan para pegawai/karyawan. |
| | LA11 | Melakukan program pelatihan demi kelangsungan pekerjaan para pegawai dan karirnya. |
| | LA12 | Persentase penilaian kinerja dan pengembangan karir. |

| | | |
|---|---|---|
| **Keanekaragaman dan Kesempatan yang Adil** | LA13 | Penyusunan kerangka tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan ketentuannya. |
| | LA14 | Rasio gaji antara pria dan wanita berdasarkan kelompok pekerja. |
| *Sub Indikator:* **Hak Asasi Manusia** | | |
| **Kegiatan Investasi dan Pengadaan** | HR1 | Persentase dan total perjanjian investasi yang secara keseluruhan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia. |
| | HR2 | Proses penyaringan mitra kerja dan pemasok berdasarkan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang sudah diterapkan. |
| | HR3 | Proses pelatihan pegawai mengenai kebijakan dan prosedur yang berdasarkan dengan aspek hak asasi manusia yang juga berkaitan dengan prosedur kerja. |
| **Non-diskriminasi** | HR4 | Total kasus diskriminasi dan langkah penindaklanjutan. |
| **Hak Berserikat dan Berunding Bersama** | HR5 | Mendukung kebebasan berserikat dan melakukan perundingan bersama didalam prosedur kerja. |
| **Pekerja Anak** | HR6 | Penghapusan pekerja anak didalam prosedur kerja. |
| **Pekerja Paksa dan Pekerja Wajib** | HR7 | Penghapusan pekerja paksa didalam prosedur kerja. |
| **Kegiatan Pengamanan** | HR8 | Pelatihan petugas keamanan yang disesuaikan dengan ketentuan perusahaan terkait dengan aspek hak asasi manusia dan ketentuan kerjanya. |
| **Hak Penduduk Asli** | HR9 | Jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak penduduk setempat dan penindaklanjutannya. |
| *Sub Indikator:* **Sosial atau Masyarakat** | | |
| **Kelompok/sosial** | SO1 | Program sosial yang dilakukan didaerah operasional. |
| **Korupsi** | SO2 | Jumlah unit usaha yang beresiko terhadap korupsi. |
| | SO3 | Pelatihan kepada seluruh pegawai terhadap prosedur dan keputusan yang mengenai penyuapan dan korupsi. |
| | SO4 | Melakukan penindaklanjutan penyuapan dan korupsi. |

| | | |
|---|---|---|
| **Kebijakan Pemerintah** | SO5 | Ikut serta dalam pengembangan kebijakan umum dan prosedur pemerintahan. |
| | SO6 | Memperoleh profit secara finansial maupun bentuk keuntungan lainnya yang diperoleh dari hasil keikutsertaan kepada partai politik, politisi dan perusahaan lainnya berdasarkan wilayah beroperasi. |
| **Kelakuan anti persaingan** | SO7 | Tindakan pelanggaran terhadap hukum keadilan didalam persaingan usaha. |
| **Kepatuhan** | SO8 | Membayar denda atau sanksi yang diakibatkan melakukan pelanggaran hukum juga ketentuan pemerintah. |
| *Sub Indikator:* **Tanggung Jawab Produk** | | |
| **Kesehatan dan Keamanan Kustomer** | PR1 | Mengevaluasi produk dan jasa menjadi lebih baik demi kesehatan dan keselamatan konsumennya. |
| | PR2 | Kasus pelanggaran ketentuan dan kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen juga produk. |
| **Labelisasi Produk dan Jasa** | PR3 | Mengumpulkan berbagai informasi mengenai produk dan jasa yang dibutuhkan didalam peraturan kerja. |
| | PR4 | Kasus pelanggaran yang terkait mengenai informasi produk dan jasa pada pelabelan. |
| | PR5 | Hasil survei evaluasi kepuasan pelanggan. |
| **Komunikasi Pemasaran** | PR6 | Adanya standar hukum dan ketentuan kode terkait dengan komunikasi pemasaran. |
| | PR7 | Kasus pelanggaran dalam penyalahgunaan komunikasi pemasaran. |
| **Privasi Kostumer** | PR8 | Jumlah pengaduan pelanggaran terkait privasi konsumen dan data pelanggan yang hilang. |
| **Kepatuhan** | PR9 | Membayar denda dan sanksi dikarenakan pelanggaran hukum juga ketentuan yang terkait dengan pengadaan bahkan penggunaan produk dan jasa. |

Sumber: *Global Reporting Initiative (GRI)* G3 Guideliness

## Lampiran 3

Hasil Pengungkapan CSR Indeks

*Pada Tahun 2015*

| NO | KODE | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 | EN7 | EN8 | EN9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ACE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | AKRA | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | BHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | BMTR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | CSAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | CTRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | DART | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | EKAD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | EMDE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | ERAA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | GGRM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ICBP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | INCI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | INDS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | KDSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | LTLS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | MAYA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | MNCN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | MYOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | PUDP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | PWON | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | RDTX | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | SMRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | SRIL | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 26 | TIRT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 27 | TMAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | TOTL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | TPIA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 30 | TURI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | ULTJ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |

| EN10 | EN11 | EN12 | EN13 | EN14 | EN15 | EN16 | EN17 | EN18 | EN19 | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | LA1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 | LA12 | LA13 | LA14 | HR1 | HR2 | HR3 | HR4 | HR5 | HR6 | HR7 | HR8 | HR9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | PR1 | PR2 | PR3 | PR4 | PR5 | PR6 | PR7 | PR8 | PR9 | TOTAL | INDEKS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0.177 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 | 0.304 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 33 | 0.418 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0.076 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0.038 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | 0.127 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0.038 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | 0.127 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0.038 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0.165 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 41 | 0.519 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0.152 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 16 | 0.203 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 | 0.165 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0.076 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 15 | 0.190 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.013 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0.127 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 19 | 0.241 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 25 | 0.316 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0.228 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.013 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0.101 |

*Pada Tahun 2016*

| NO | KODE | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 | EN7 | EN8 | EN9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ACE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | AKRA | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | BHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | BMTR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | CSAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | CTRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | DART | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | EKAD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | EMDE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | ERAA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | GGRM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | ICBP | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | INCI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 15 | INDS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | KDSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | LTLS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | MAYA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 19 | MNCN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | MYOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | PUDP | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | PWON | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | RDTX | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | SMRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | SRIL | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 26 | TIRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | TMAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | TOTL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | TPIA | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 30 | TURI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | ULTJ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

| EN10 | EN11 | EN12 | EN13 | EN14 | EN15 | EN16 | EN17 | EN18 | EN19 | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | LA1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 | LA12 | LA13 | LA14 | HR1 | HR2 | HR3 | HR4 | HR5 | HR6 | HR7 | HR8 | HR9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | PR1 | PR2 | PR3 | PR4 | PR5 | PR6 | PR7 | PR8 | PR9 | TOTAL | INDEKS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 22 | 0.278 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 33 | 0.418 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0.291 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0.076 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0.038 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 0.165 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 0.139 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | 0.076 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 13 | 0.165 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0.038 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 15 | 0.190 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 43 | 0.544 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 18 | 0.228 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0.152 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 20 | 0.253 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0.266 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.013 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0.101 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 19 | 0.241 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 23 | 0.291 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 0.266 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.013 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 12 | 0.152 |

*Pada Tahun 2017*

| NO | KODE | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 | EN6 | EN7 | EN8 | EN9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ACE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | AKRA | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | BBCA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4 | BHIT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | BMTR | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | CSAP | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | CTRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | DART | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | EKAD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | EMDE | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | ERAA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | GGRM | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | ICBP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | INCI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | INDS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 16 | KDSI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 17 | LTLS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | MAYA | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | MNCN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | MYOR | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | PUDP | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | PWON | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | RDTX | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | SMRA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 25 | SRIL | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 26 | TIRT | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 27 | TMAS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | TOTL | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | TPIA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 30 | TURI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 31 | ULTJ | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |

| EN10 | EN11 | EN12 | EN13 | EN14 | EN15 | EN16 | EN17 | EN18 | EN19 | EN20 | EN21 | EN22 | EN23 | EN24 | EN25 | EN26 | EN27 | EN28 | EN29 | EN30 | LA1 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 | LA7 | LA8 | LA9 | LA10 | LA11 | LA12 | LA13 | LA14 | HR1 | HR2 | HR3 | HR4 | HR5 | HR6 | HR7 | HR8 | HR9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 | SO7 | SO8 | PR1 | PR2 | PR3 | PR4 | PR5 | PR6 | PR7 | PR8 | PR9 | TOTAL | INDEKS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 30 | 0.380 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 37 | 0.468 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 27 | 0.342 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0.101 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 14 | 0.177 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 14 | 0.177 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0.127 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 11 | 0.139 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 0.063 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 0.228 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 44 | 0.557 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 0.139 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 10 | 0.127 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 16 | 0.203 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 21 | 0.266 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 0.089 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0.013 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0.114 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 19 | 0.241 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0.177 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0.165 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 26 | 0.329 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0.291 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0.051 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0.177 |

## Lampiran 4

Rekapitulasi Data

| NO | PERUSAHAAN | TAHUN | NPM | ROA | TOBIN'S Q | SIZE | DER | CSRD |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ACE | 2015 | 0.120 | 0.179 | 4.520 | 15.000 | 0.200 | 0.177 |
| | | 2016 | 0.139 | 0.189 | 4.020 | 15.132 | 0.206 | 0.063 |
| | | 2017 | 0.128 | 0.176 | 4.670 | 15.304 | 0.262 | 0.089 |
| 2 | AKRA | 2015 | 0.055 | 0.068 | 2.380 | 16.537 | 0.961 | 0.304 |
| | | 2016 | 0.066 | 0.064 | 2.000 | 16.577 | 0.863 | 0.278 |
| | | 2017 | 0.066 | 0.071 | 1.970 | 16.638 | 1.086 | 0.380 |
| 3 | BBCA | 2015 | 0.067 | 0.038 | 1.329 | 13.295 | 5.704 | 0.418 |
| | | 2016 | 0.068 | 0.040 | 2.940 | 13.425 | 5.075 | 0.418 |
| | | 2017 | 0.062 | 0.039 | 3.352 | 13.528 | 4.793 | 0.468 |
| 4 | BHIT | 2015 | 0.000 | 0.000 | 0.690 | 17.791 | 1.300 | 0.063 |
| | | 2016 | 0.001 | 0.000 | 0.680 | 17.828 | 1.280 | 0.291 |
| | | 2017 | 0.000 | 0.093 | 0.650 | 17.850 | 1.340 | 0.342 |
| 5 | BMTR | 2015 | 0.007 | 0.003 | 1.000 | 17.097 | 0.007 | 0.076 |
| | | 2016 | 0.020 | 0.008 | 0.780 | 17.019 | 0.008 | 0.076 |
| | | 2017 | 0.046 | 0.018 | 0.790 | 17.137 | 0.010 | 0.101 |
| 6 | CSAP | 2015 | 0.006 | 0.030 | 1.080 | 15.075 | 3.120 | 0.038 |
| | | 2016 | 0.009 | 0.020 | 1.160 | 15.260 | 2.000 | 0.038 |
| | | 2017 | 0.008 | 0.020 | 1.060 | 15.452 | 2.300 | 0.063 |
| 7 | CTRA | 2015 | 0.219 | 0.063 | 1.350 | 17.084 | 1.010 | 0.089 |
| | | 2016 | 0.152 | 0.035 | 1.200 | 17.185 | 1.030 | 0.165 |
| | | 2017 | 0.139 | 0.028 | 1.200 | 17.272 | 1.050 | 0.177 |
| 8 | DART | 2015 | 0.004 | 0.031 | 0.620 | 15.563 | 0.670 | 0.127 |
| | | 2016 | 0.004 | 0.032 | 0.580 | 15.618 | 0.670 | 0.139 |
| | | 2017 | 0.003 | 0.005 | 0.590 | 15.666 | 0.780 | 0.177 |
| 9 | EKAD | 2015 | 0.089 | 0.121 | 2.420 | 19.781 | 0.330 | 0.038 |
| | | 2016 | 0.160 | 0.129 | 1.960 | 20.370 | 0.200 | 0.076 |
| | | 2017 | 0.118 | 0.096 | 1.960 | 20.496 | 0.200 | 0.127 |
| 10 | EMDE | 2015 | 0.190 | 0.050 | 0.850 | 13.995 | 0.810 | 0.127 |
| | | 2016 | 0.200 | 0.050 | 0.830 | 14.126 | 0.980 | 0.165 |
| | | 2017 | 0.270 | 0.060 | 1.040 | 14.441 | 1.370 | 0.139 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **11** | **ERAA** | 2015 | 0.011 | 0.030 | 0.760 | 15.870 | 1.430 | 0.038 |
| | | 2016 | 0.013 | 0.040 | 0.770 | 15.820 | 1.170 | 0.038 |
| | | 2017 | 0.014 | 0.040 | 0.860 | 15.999 | 1.390 | 0.063 |
| **12** | **GGRM** | 2015 | 0.143 | 0.102 | 2.020 | 17.967 | 0.670 | 0.165 |
| | | 2016 | 0.133 | 0.106 | 2.320 | 17.958 | 0.590 | 0.190 |
| | | 2017 | 0.135 | 0.116 | 2.780 | 18.017 | 0.580 | 0.228 |
| **13** | **ICBP** | 2015 | 0.090 | 0.113 | 3.340 | 17.095 | 0.620 | 0.519 |
| | | 2016 | 0.110 | 0.131 | 3.810 | 17.179 | 0.560 | 0.544 |
| | | 2017 | 0.100 | 0.117 | 3.630 | 17.269 | 0.550 | 0.557 |
| **14** | **INCI** | 2015 | 0.130 | 0.100 | 0.410 | 18.949 | 0.100 | 0.089 |
| | | 2016 | 0.060 | 0.040 | 0.300 | 19.412 | 0.098 | 0.228 |
| | | 2017 | 0.060 | 0.050 | 0.840 | 19.532 | 0.110 | 0.114 |
| **15** | **INDS** | 2015 | 0.001 | 0.001 | 0.330 | 14.753 | 0.003 | 0.089 |
| | | 2016 | 0.030 | 0.020 | 0.370 | 14.723 | 0.002 | 0.089 |
| | | 2017 | 0.058 | 0.047 | 0.230 | 14.705 | 0.001 | 0.139 |
| **16** | **KDSI** | 2015 | 0.007 | 0.010 | 0.690 | 13.979 | 0.021 | 0.152 |
| | | 2016 | 0.024 | 0.041 | 0.750 | 13.949 | 0.017 | 0.152 |
| | | 2017 | 0.031 | 0.052 | 0.800 | 14.099 | 0.017 | 0.114 |
| **17** | **LTLS** | 2015 | 0.001 | 0.001 | 0.800 | 15.568 | 2.320 | 0.114 |
| | | 2016 | 0.009 | 0.011 | 0.800 | 15.549 | 2.360 | 0.114 |
| | | 2017 | 0.023 | 0.026 | 0.810 | 15.568 | 2.080 | 0.127 |
| **18** | **MAYA** | 2015 | 0.129 | 0.021 | 1.070 | 17.672 | 9.310 | 0.203 |
| | | 2016 | 0.135 | 0.020 | 1.130 | 17.924 | 7.620 | 0.253 |
| | | 2017 | 0.096 | 0.013 | 1.160 | 18.130 | 7.740 | 0.203 |
| **19** | **MNCN** | 2015 | 0.184 | 0.082 | 2.070 | 16.488 | 0.510 | 0.063 |
| | | 2016 | 0.203 | 0.096 | 2.080 | 16.472 | 0.500 | 0.063 |
| | | 2017 | 0.206 | 0.097 | 1.700 | 16.527 | 0.530 | 0.089 |
| **20** | **MYOR** | 2015 | 0.080 | 0.110 | 2.940 | 16.244 | 1.180 | 0.165 |
| | | 2016 | 0.080 | 0.110 | 3.360 | 16.374 | 1.060 | 0.266 |
| | | 2017 | 0.080 | 0.110 | 3.530 | 16.518 | 1.020 | 0.266 |
| **21** | **PUDP** | 2015 | 0.202 | 0.062 | 0.610 | 19.916 | 0.430 | 0.076 |
| | | 2016 | 0.159 | 0.043 | 0.610 | 20.091 | 0.610 | 0.089 |
| | | 2017 | 0.044 | 0.012 | 0.630 | 20.040 | 0.500 | 0.089 |
| **22** | **PWON** | 2015 | 0.303 | 0.075 | 1.760 | 16.748 | 0.980 | 0.190 |
| | | 2016 | 0.368 | 0.086 | 1.780 | 16.843 | 0.870 | 0.114 |
| | | 2017 | 0.354 | 0.087 | 1.860 | 16.966 | 0.820 | 0.114 |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **23** | **RDTX** | 2015 | 0.613 | 0.138 | 1.010 | 14.312 | 0.178 | 0.013 |
| | | 2016 | 0.639 | 0.124 | 1.400 | 14.558 | 0.149 | 0.013 |
| | | 2017 | 0.623 | 0.174 | 0.800 | 14.640 | 0.110 | 0.013 |
| **24** | **SMRA** | 2015 | 0.190 | 0.060 | 1.860 | 16.747 | 1.490 | 0.127 |
| | | 2016 | 0.110 | 0.030 | 1.520 | 16.851 | 1.549 | 0.101 |
| | | 2017 | 0.090 | 0.020 | 1.240 | 16.891 | 1.593 | 0.114 |
| **25** | **SRIL** | 2015 | 0.088 | 0.001 | 9.760 | 20.479 | 0.455 | 0.241 |
| | | 2016 | 0.088 | 0.001 | 8.470 | 13.761 | 0.298 | 0.241 |
| | | 2017 | 0.090 | 0.001 | 6.560 | 13.992 | 0.195 | 0.241 |
| **26** | **TIRT** | 2015 | 0.020 | 0.023 | 0.940 | 20.453 | 0.074 | 0.089 |
| | | 2016 | 0.042 | 0.044 | 0.990 | 20.520 | 0.054 | 0.114 |
| | | 2017 | 0.007 | 0.006 | 0.240 | 20.572 | 0.059 | 0.177 |
| **27** | **TMAS** | 2015 | 0.196 | 0.178 | 1.790 | 14.393 | 1.187 | 0.114 |
| | | 2016 | 0.139 | 0.092 | 1.390 | 14.742 | 1.539 | 0.114 |
| | | 2017 | 0.027 | 0.018 | 1.080 | 14.887 | 1.853 | 0.165 |
| **28** | **TOTL** | 2015 | 0.085 | 0.067 | 1.430 | 14.861 | 2.285 | 0.316 |
| | | 2016 | 0.094 | 0.076 | 1.660 | 14.898 | 2.131 | 0.291 |
| | | 2017 | 0.083 | 0.075 | 1.410 | 14.992 | 2.210 | 0.329 |
| **29** | **TPIA** | 2015 | 0.019 | 0.014 | 6.604 | 14.437 | 1.105 | 0.228 |
| | | 2016 | 0.155 | 0.150 | 34.418 | 14.571 | 0.865 | 0.266 |
| | | 2017 | 0.132 | 0.125 | 36.260 | 14.910 | 0.790 | 0.291 |
| **30** | **TURI** | 2015 | 0.000 | 0.001 | 1.220 | 15.288 | 0.420 | 0.013 |
| | | 2016 | 0.000 | 0.001 | 2.190 | 15.420 | 0.760 | 0.013 |
| | | 2017 | 0.000 | 0.001 | 1.570 | 15.514 | 0.830 | 0.051 |
| **31** | **ULTJ** | 2015 | 0.158 | 0.196 | 1.130 | 15.080 | 0.265 | 0.101 |
| | | 2016 | 0.190 | 0.210 | 0.480 | 15.260 | 0.215 | 0.152 |
| | | 2017 | 0.197 | 0.185 | 13.360 | 15.462 | 0.232 | 0.177 |

## Lampiran 5

Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| NPM | 93 | .000 | .639 | .11072 | .124268 |
| ROA | 93 | .000 | .210 | .06435 | .054887 |
| TOBINSQ | 93 | .230 | 36.260 | 2.62541 | 5.286026 |
| SIZE | 93 | 13.295 | 20.572 | 1.63758E1 | 1.919929 |
| DER | 93 | .001 | 9.310 | 1.19220 | 1.659013 |
| CSR | 93 | .013 | .557 | .16602 | .120012 |
| Valid N (listwise) | 93 | | | | |

Sumber: Hasil olah data, 2019.

## Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas

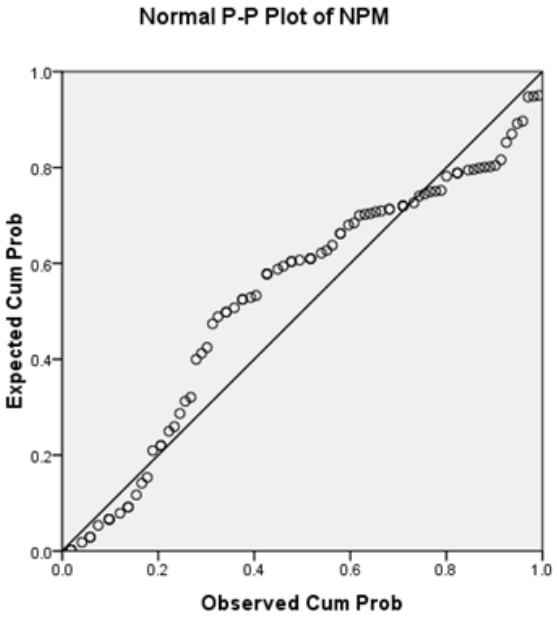
1. Net Profit Margin (NPM)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 88 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.42558934 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .140 |
| | Positive | .097 |
| | Negative | -.140 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.314 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .063 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data, 2019.



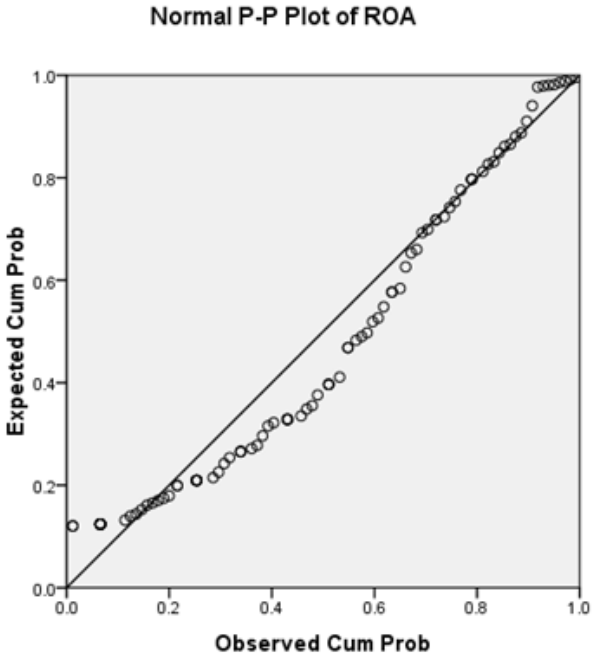
2. Return On Asset (ROA)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 93 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .05202689 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 |
| | Positive | .100 |
| | Negative | -.058 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .960 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .315 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data, 2019.



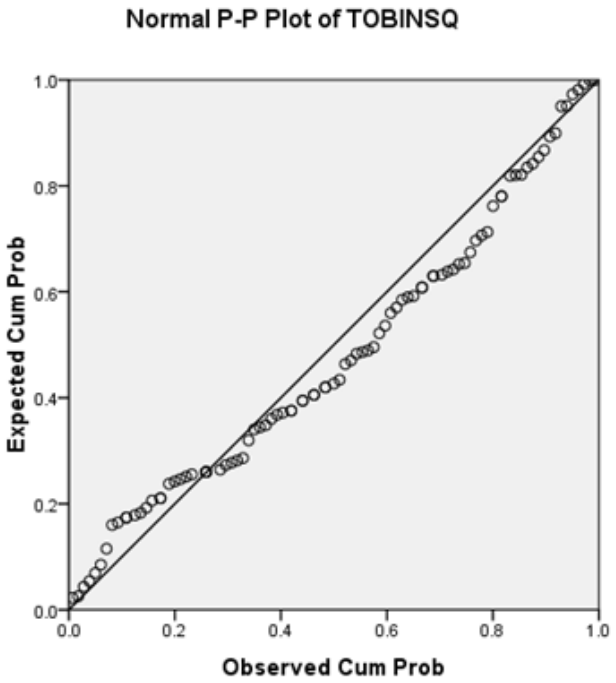
3. TOBIN'S Q

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 93 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .83583728 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.078 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .837 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .486 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olah data, 2019.



## Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinearitas

1. Net Profit Margin (NPM)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -3.571 | 1.373 | | -2.601 | .011 | | |
| | CSR | .877 | 1.375 | .073 | .638 | .525 | .912 | 1.097 |
| | SIZE | .039 | .080 | .054 | .490 | .626 | .980 | 1.020 |
| | DER | -.025 | .096 | -.029 | -.258 | .797 | .909 | 1.100 |

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Hasil olah data, 2019.

2. Return On Asset (ROA)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .110 | .049 | | 2.248 | .027 | | |
| | CSR | .079 | .048 | .172 | 1.636 | .105 | .914 | 1.094 |
| | SIZE | -.003 | .003 | -.100 | -.986 | .327 | .986 | 1.014 |
| | DER | -.010 | .003 | -.312 | -2.958 | .004 | .908 | 1.101 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019.

3. TOBIN'S Q

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.100 | .788 | | 1.395 | .167 | | |
| | CSR | 3.047 | .772 | .398 | 3.947 | .000 | .914 | 1.094 |
| | SIZE | -.071 | .046 | -.148 | -1.519 | .132 | .986 | 1.014 |
| | DER | -.068 | .056 | -.123 | -1.217 | .227 | .908 | 1.101 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

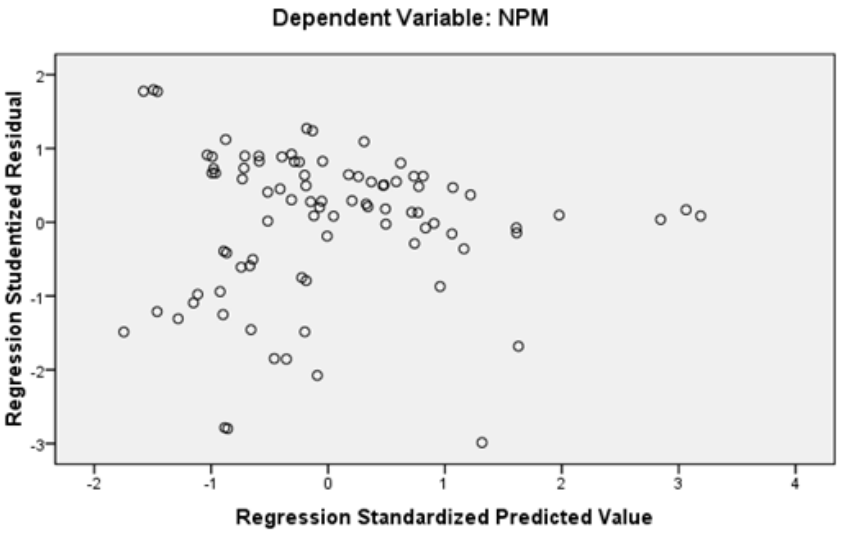
Sumber: Hasil olah data, 2019.

## Lampiran 8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

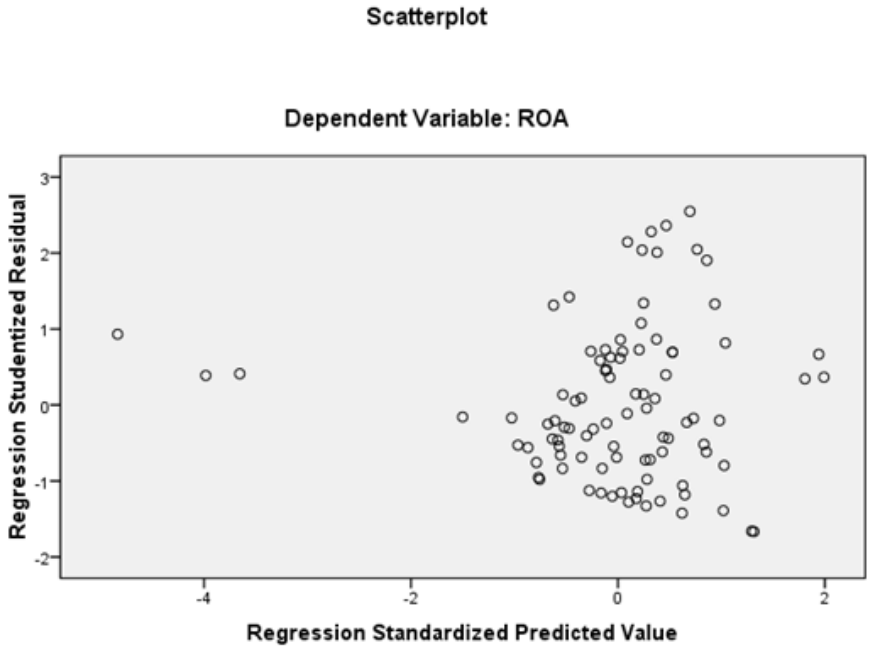
1. Net Profit Margin (NPM)

**Scatterplot**

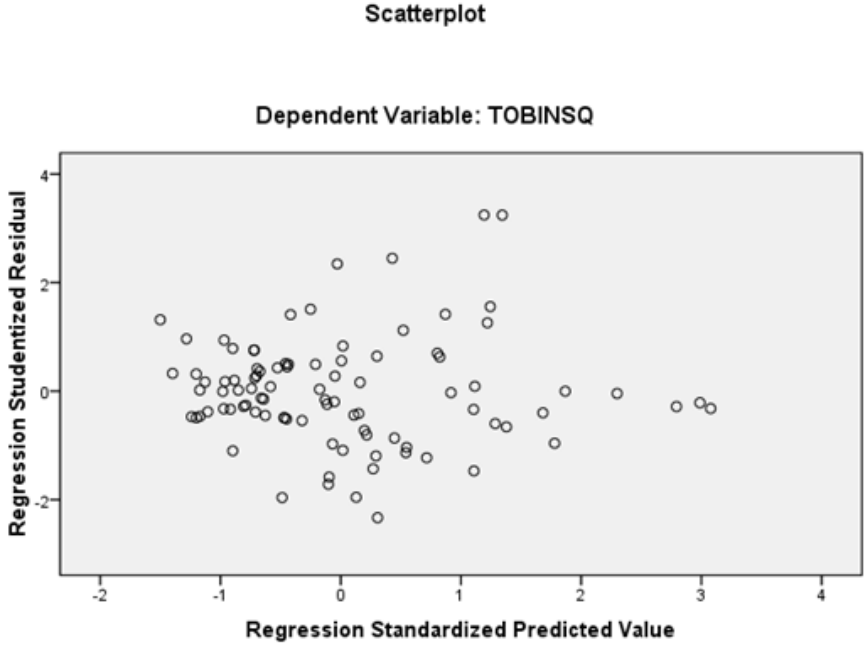


2. Return On Asset (ROA)

*Gambar 4.5. Model Kedua*




3. TOBIN'S Q



## Lampiran 9

Hasil Uji Autokorelasi

1. Net Profit Margin (NPM)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .098[a] | .010 | -.027 | 1.18753 | 2.030 |

a. Predictors: (Constant), LAG_CSRD, LAG_SIZE, LAG_DER

b. Dependent Variable: LAG_NPM

Sumber: Hasil olah data, 2019.

2. Return On Asset (ROA)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .235[a] | .055 | .023 | .04383 | 1.938 |

a. Predictors: (Constant), LAG_CSRD2, LAG_SIZE2, LAG_DER2

b. Dependent Variable: LAG_ROA

Sumber: Hasil olah data, 2019.

3. TOBIN'S Q

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .386[a] | .149 | .120 | .71568 | 1.834 |

a. Predictors: (Constant), LAG_CSRD3, LAG_SIZE3, LAG_DER3

b. Dependent Variable: LAG_T_TOBINSQ

Sumber: Hasil olah data, 2019.

## Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis

1. Net Profit Margin (NPM)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .264 | .115 | | 2.303 | .024 |
| | CSRD | -.168 | .112 | -.163 | -1.502 | .137 |
| | SIZE | -.007 | .007 | -.112 | -1.077 | .285 |
| | DER | -.005 | .008 | -.068 | -.625 | .534 |

a. Dependent Variable: NPM

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .065 | 3 | .022 | 1.417 | .243[a] |
| | Residual | 1.356 | 89 | .015 | | |
| | Total | 1.421 | 92 | | | |

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, CSRD

b. Dependent Variable: NPM

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .214[a] | .046 | .013 | .12343100 |

a. Predictors: (Constant), CSRD, SIZE, DER

Sumber: Hasil olah data, 2019.

2. Return On Asset (ROA)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .110 | .049 | | 2.248 | .027 |
| | CSRD | .079 | .048 | .172 | 1.636 | .105 |
| | SIZE | -.003 | .003 | -.100 | -.986 | .327 |
| | DER | -.010 | .003 | -.312 | -2.958 | .004 |

a. Dependent Variable: ROA

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .028 | 3 | .009 | 3.351 | .023[a] |
| | Residual | .249 | 89 | .003 | | |
| | Total | .277 | 92 | | | |

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, CSRD

b. Dependent Variable: ROA

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .319[a] | .101 | .071 | .05289648 |

a. Predictors: (Constant), CSRD, SIZE, DER

Sumber: Hasil olah data, 2019.

3. TOBIN'S Q

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.821 | 4.734 | | 1.652 | .102 |
| | CSRD | 12.153 | 4.636 | .276 | 2.621 | .010 |
| | SIZE | -.403 | .279 | -.146 | -1.445 | .152 |
| | DER | -.511 | .336 | -.160 | -1.518 | .132 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 253.650 | 3 | 84.550 | 3.248 | .026[a] |
| | Residual | 2317.021 | 89 | 26.034 | | |
| | Total | 2570.670 | 92 | | | |

a. Predictors: (Constant), DER, SIZE, CSRD

b. Dependent Variable: TOBINSQ

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .314[a] | .099 | .068 | 5.10234674 |

a. Predictors: (Constant), CSRD, SIZE, DER

Sumber: Hasil olah data, 2019.